



DIREKTORAT JENDERAL
BIMBINGAN MASYARAKAT HINDU



PEDOMAN
TUGAS AKHIR

— PERGURUAN TINGGI —
KEAGAMAAN HINDU

... **TAHUN 2026** ...



TIM PENYUSUN
PEDOMAN TUGAS AKHIR
PERGURUAN TINGGI KEAGAMAAN HINDU (PTKH)

Oleh:
TIM PENYUSUN

KATA PENGANTAR

Om Swastyastu,

Puji syukur ke hadapan Hyang Widhi Wasa/Tuhan Yang Maha Esa, karena atas asung kertha wara nugraha-Nya, Pedoman Tugas Akhir Perguruan Tinggi Keagamaan Hindu (PTKH) ini dapat disusun dan diterbitkan. Pedoman ini disusun sebagai acuan normatif dan akademik dalam pelaksanaan tugas akhir pada PTKH, baik pada jenjang sarjana maupun pascasarjana.

Pedoman ini merupakan hasil penyesuaian dari pedoman-pedoman yang sudah berlaku di PTKH, yang diselaraskan dengan dinamika perkembangan kurikulum pendidikan tinggi, kebijakan akademik nasional, serta kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi, dan metodologi penelitian. Penyesuaian tersebut merupakan suatu keniscayaan agar penyelenggaraan PTKH senantiasa relevan, bermutu, dan berdaya saing, tanpa mengabaikan nilai-nilai ajaran Hindu sebagai landasan etika dan spiritualitas dalam pengembangan keilmuan.

Penulisan tugas akhir merupakan bagian integral dari proses akademik di PTKH. Melalui kegiatan ini, mahasiswa diharapkan mampu mengembangkan kemampuan berpikir kritis, sistematis, dan ilmiah dalam menuangkan gagasan ke dalam karya tulis akademik. Lebih lanjut, tugas akhir juga berfungsi sebagai wahana pembentukan karakter insan akademik Hindu yang menjunjung tinggi nilai kejujuran, tanggung jawab, serta keselarasan antara tattwa, susila, dan upacara dalam pengembangan dan penerapan ilmu pengetahuan.

Pedoman ini mengatur pelaksanaan tugas akhir secara umum dan bersifat fleksibel, sehingga memungkinkan fakultas, pascasarjana, maupun program studi untuk menyusun suplemen teknis sesuai dengan kekhasan dan karakteristik bidang keilmuan masing-masing. Suplemen teknis tersebut dapat diberlakukan sepanjang tidak bertentangan dengan pedoman ini serta telah diketahui dan disahkan oleh pimpinan perguruan tinggi yang berwenang.

Dengan diterbitkannya pedoman ini, diharapkan penyelenggaraan tugas akhir di PTKH dapat dilaksanakan secara tertib, terarah, dan berkualitas, sehingga mendorong mahasiswa menyelesaikan studi tepat waktu dengan

capaian akademik yang optimal. Ucapan terima kasih dan apresiasi disampaikan kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan pedoman ini, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Akhir kata, semoga Pedoman Tugas Akhir PTKH ini memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi civitas akademika serta menjadi bagian dari upaya berkelanjutan dalam meningkatkan mutu PTKH di Indonesia.

Om Santih, Santih, Santih, Om

Jakarta, Februari 2026

Direktur Pendidikan Hindu



I Ketut Sudarsana



KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL BIMBINGAN MASYARAKAT HINDU
NOMOR 45 TAHUN 2026
TENTANG
PEDOMAN TUGAS AKHIR PERGURUAN TINGGI KEAGAMAAN HINDU
DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

DIREKTUR JENDERAL BIMBINGAN MASYARAKAT HINDU,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka meningkatkan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi keagamaan Hindu serta menjamin kualitas, integritas, dan akuntabilitas penyusunan tugas akhir mahasiswa pada Perguruan Tinggi Keagamaan Hindu, diperlukan pedoman yang komprehensif dan terstandar;
- b. bahwa tugas akhir merupakan karya ilmiah yang menjadi salah satu persyaratan penyelesaian studi serta cerminan capaian pembelajaran lulusan yang harus disusun sesuai dengan kaidah akademik, etika keilmuan, dan standar nasional pendidikan tinggi;
- c. bahwa perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, serta dinamika kebijakan pendidikan tinggi menuntut adanya penyesuaian bentuk, mekanisme, pembimbingan, pengujian, dan penilaian tugas akhir pada Perguruan Tinggi Keagamaan Hindu;
- d. bahwa pedoman tugas akhir yang selama ini digunakan pada Perguruan Tinggi Keagamaan Hindu masih bersifat parsial dan belum terintegrasi secara nasional sehingga perlu disusun pedoman yang berlaku umum;
- e. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a, huruf b, huruf c, dan huruf d, perlu menetapkan Keputusan Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Hindu tentang Pedoman Tugas Akhir Perguruan Tinggi Keagamaan Hindu;
- Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007

- Nomor 124, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4769);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 76, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5007);
 3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
 4. Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2019 tentang Pendidikan Tinggi Keagamaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 120, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6362);
 5. Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 87, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6676) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 14, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6762);
 6. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 24);
 7. Peraturan Presiden Nomor 152 Tahun 2024 tentang Kementerian Agama (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 348);
 8. Peraturan Menteri Agama Nomor 55 Tahun 2014 tentang Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat pada Perguruan Tinggi Keagamaan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1958) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Agama Nomor 4 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Agama Nomor 55 Tahun 2014 tentang Penelitian dan Pengabdian

- kepada Masyarakat pada Perguruan Tinggi Keagamaan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 78);
9. Peraturan Menteri Agama Nomor 56 Tahun 2014 tentang Pendidikan Keagamaan Hindu (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1959) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Agama Nomor 10 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Agama Nomor 56 Tahun 2014 tentang Pendidikan Keagamaan Hindu (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 310);
 10. Peraturan Menteri Agama Nomor 33 Tahun 2016 tentang Gelar Akademik Perguruan Tinggi Keagamaan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 1179) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Menteri Agama Nomor 35 Tahun 2019 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Agama Nomor 33 Tahun 2016 Tentang Gelar Akademik Perguruan Tinggi Keagamaan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1563);
 11. Peraturan Menteri Agama Nomor 15 Tahun 2018 tentang Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 890);
 12. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 39 Tahun 2021 tentang Integritas Akademik dalam Menghasilkan Karya Ilmiah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1363);
 13. Peraturan Menteri Agama Nomor 33 Tahun 2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Agama (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 1070);
 14. Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Nomor 39 Tahun 2025 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2025 Tahun 661);
 15. Keputusan Menteri Agama Nomor 856 Tahun 2021 tentang Pedoman Pendirian, Perubahan, dan

Penutupan Program Studi pada Perguruan Tinggi Keagamaan;

16. Keputusan Menteri Agama Nomor 664 Tahun 2021 tentang Pedoman Pengawasan, Pengendalian, dan Pembinaan Program Studi pada Perguruan Tinggi Keagamaan;

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL BIMBINGAN MASYARAKAT HINDU TENTANG PEDOMAN TUGAS AKHIR PERGURUAN TINGGI KEAGAMAAN HINDU.
- KESATU : Menetapkan pedoman tugas akhir Perguruan Tinggi Keagamaan Hindu sebagaimana tercantum dalam lampiran dan merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.
- KEDUA : Pedoman sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU berlaku bagi seluruh mahasiswa pada semua Angkatan.
- KETIGA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 23 Februari 2026

DIREKTUR JENDERAL
BIMBINGAN MASYARAKAT HINDU,



I NENGAH DUIJA

DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN	ii
KATA PENGANTAR	iii
KEPUTUSAN DIRJEN BIMAS HINDU	v
DAFTAR ISI	ix
BAB I KETENTUAN UMUM	1
A. Maksud dan Tujuan	1
B. Ketentuan Tugas Akhir.....	1
C. Persyaratan Administrasi	2
D. Persyaratan Akademik	2
E. Bentuk Tugas Akhir	2
BAB II TUGAS AKHIR LAPORAN MAGANG, SKRIPSI, TESIS DAN DISERTASI	14
A. Laporan Magang	14
B. Skripsi	15
C. Tesis dan Disertasi	24
BAB III TUGAS AKHIR NON SKRIPSI	41
A. Karya Desain Teknologi	41
B. Karya Seni/Arsitektur	42
C. Artikel Ilmiah	43
D. Buku ber-ISBN	45
E. Pengakuan Atas Karya Mahasiswa Pada Kejuaraan Tingkat Nasional Atau Internasional	46
BAB IV BAHASA DAN TATA TULIS	48
A. Bahasa	48
B. Tata Tulis	48
BAB V PEMBIMBINGAN, UJIAN, DAN PENILAIAN TUGAS AKHIR	57
A. Pembimbing Tugas Akhir	57
B. Ujian Tugas Akhir	58
C. Penilaian Tugas Akhir	61

BAB VI ETIKA PENULISAN DAN PENCEGAHAN PLAGIARISME	63
A. Etika Penyusunan Tugas Akhir	63
B. Pencegahan Plagiarisme	63
C. Sanksi Plagiarisme	64
BAB VII PENUTUP	65



BAB I KETENTUAN UMUM

A. MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud dari penyusunan buku pedoman adalah untuk meningkatkan kualitas tugas akhir mahasiswa di PTKH. Adapun tujuan dari pedoman ini adalah untuk:

1. Memberi pedoman bagi mahasiswa, dosen pembimbing, penguji, Program Studi, Jurusan, Fakultas, dan Pascasarjana di PTKH dalam menyusun, membimbing, dan menguji tugas akhir mahasiswa;
2. Standardisasi tugas akhir yang berlaku di lingkungan PTKH sehingga mudah dalam pengelolaannya;
3. Penjaminan mutu tugas akhir sehingga dapat dikapitalisasi untuk menaikkan peringkat kampus PTKH.

B. KETENTUAN TUGAS AKHIR

1. Tugas Akhir merupakan karya yang ditulis berdasarkan hasil penelitian dengan bimbingan dosen yang ditunjuk dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan penyelesaian studi program Diploma Tiga (D3), Diploma Empat (D4)/Sarjana Strata 1 (S1), Magister (S2), dan Doktor (S3).
2. Bahan yang menjadi dasar penulisan Tugas Akhir dapat diperoleh melalui penelitian lapangan, laboratorium, studio, dan atau perpustakaan.
3. Tema Tugas Akhir disesuaikan dengan kajian atau kompetensi utama yang relevan dengan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) program studi.
4. Tugas Akhir dapat ditulis dalam bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris. Khusus untuk program studi bahasa asing, Tugas Akhir ditulis menggunakan bahasa sesuai program studi.



5. Tugas Akhir berupa skripsi, tesis dan disertasi harus diunggah di laman *repository* masing-masing PTKH.
6. Tugas akhir yang tidak disebutkan pada poin 5 selanjutnya diatur oleh masing-masing PTKH.

C. PERSYARATAN ADMINISTRASI

1. Mahasiswa terdaftar sebagai mahasiswa aktif pada semester berjalan.
2. Mengambil mata kuliah Tugas Akhir yang dibuktikan dengan Kartu Rencana Studi (KRS).

D. PERSYARATAN AKADEMIK

1. Mahasiswa program diploma dapat memproses Tugas Akhir jika sudah lulus mata kuliah sekurang-kurangnya 90 SKS dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) minimal 2,00.
2. Mahasiswa program sarjana dapat memproses Tugas Akhir jika sudah lulus mata kuliah yang telah dipersyaratkan dan sekurang-kurangnya telah menempuh 100 SKS dengan IPK minimal 2,50.
3. Mahasiswa program magister dapat memproses Tugas Akhir jika sudah lulus semua mata kuliah teori dengan IPK minimal 2,70.
4. Mahasiswa program doktor dapat mengambil Tugas Akhir jika sudah lulus semua mata kuliah teori dengan IPK minimal 3,00.

E. BENTUK TUGAS AKHIR

1. Tugas Akhir Mahasiswa Program Diploma
 - a. Tugas Akhir bagi mahasiswa program diploma berbentuk laporan magang/praktik.
 - b. Proses penyusunan laporan magang/praktik dibimbing oleh dosen pembimbing dan diujikan oleh tim penguji.
2. Tugas Akhir Mahasiswa Program Sarjana
 - a. Bentuk Tugas Akhir mahasiswa program sarjana adalah sebagai berikut:



- 1) Skripsi adalah karya ilmiah yang ditulis mahasiswa program Strata 1 (S1) yang membahas topik atau bidang tertentu sesuai Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) berdasarkan hasil penelitian. Ketentuan lebih lengkap tentang skripsi dijelaskan pada Buku Pedoman Penulisan Skripsi masing-masing PTKH.
- 2) Tugas Akhir non-skripsi, merupakan karya ilmiah mahasiswa baik tertulis maupun tidak yang mencerminkan kemampuan melakukan proses dan pola berpikir ilmiah melalui kegiatan kajian atau rekayasa sesuai Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) program studi. bentuk Tugas Akhir non-skripsi meliputi:
 - a) Artikel ilmiah
Artikel Ilmiah yaitu karya ilmiah yang menyajikan hasil penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa atas bimbingan dosen sesuai dengan Capaian Pembelajaran Lulusan yang sudah dipublikasikan secara online minimal satu artikel terbitan pada jurnal ilmiah nasional Sinta 3.
 - b) Karya desain teknologi
Karya desain teknologi yaitu hasil temuan mahasiswa yang bersifat terapan dan praktis yang disertai dengan deskripsi ilmiah dan sesuai dengan Capaian Pembelajaran Lulusan.
 - c) Tugas Akhir Karya Seni/Arsitektur
Tugas Akhir Karya Seni/Arsitektur yaitu karya orisinal mahasiswa dalam bentuk seni/arsitektur yang disertai dengan deskripsi ilmiah dan sesuai dengan Capaian Pembelajaran Lulusan.
 - d) Prototipe Produk Industri
Prototipe produk industri adalah model awal atau purwarupa dari sebuah produk yang dirancang. Prototipe bertujuan untuk memvalidasi ide, mendeteksi kekurangan, dan mengurangi risiko kesalahan dalam proses produksi.



Prototipe dapat dikembangkan melalui teknologi seperti pencetakan 3D, pemodelan CAD, atau bahan sementara untuk mempermudah penyesuaian di tahap pengembangan. Jenis-jenis prototipe produk industri mencakup Prototipe Konseptual, Fungsional, Digital, Visual, dan Teknis (Hague et al., 2004). Contohnya konsep desain Genta Ergonomi:

- (1) Prototipe Konseptual (*Conceptual Prototype*) yaitu purwarupa yang menunjukkan ide dasar atau konsep desain tanpa detail teknis lengkap. Bentuknya dapat berupa visual saja.
 - (2) Prototipe Fungsional (*Functional Prototype*) yaitu purwarupa yang dirancang untuk menguji fungsi utama dari produk, meskipun mungkin tidak memiliki tampilan akhir yang sempurna.
 - (3) Prototipe Digital (*Digital Prototype*) yaitu model virtual yang dibuat menggunakan perangkat lunak desain 3D untuk menggambarkan bentuk, ukuran, dan fungsi produk.
 - (4) Prototipe Visual (*Visual Prototype*) yaitu model yang dirancang untuk memrepresentasikan bentuk dan estetika produk, sering digunakan untuk evaluasi desain tanpa fokus pada fungsi.
 - (5) Prototipe Teknis (*Technical Prototype*) yaitu purwarupa dengan detail teknis yang mendekati produk akhir untuk menguji kelayakan teknis dan proses produksi.
- e) Proyek Seni Monumental
- Proyek seni monumental adalah semua jenis seni yang diciptakan berdasarkan konsep tertentu, dipertunjukkan, atau dipamerkan, dan diproses dalam waktu khusus untuk menghasilkan karya seni yang unik dan mengesankan.



Seni yang dapat dijadikan tugas akhir meliputi seni rupa dengan seni turunannya seperti lukisan, patung, dan grafis; seni pertunjukan dengan turunannya seperti teater, tari, dan musik; dan seni sastra dengan turunannya seperti puisi, prosa, dan drama; serta seni digital dan media baru seperti seni video dan seni interaktif (Gombrich, 2006):

(1) Kelompok seni rupa antara lain:

- (a) Lukisan yaitu seni visual dua dimensi yang menggunakan berbagai media seperti cat minyak, akrilik, atau air untuk menciptakan gambar atau komposisi artistik.
- (b) Patung yaitu seni tiga dimensi yang menciptakan bentuk melalui pemahatan atau pembuatan dari bahan seperti batu, logam, atau kayu.
- (c) Grafis yaitu seni yang melibatkan teknik cetak untuk menghasilkan karya seni, seperti cetakan, ilustrasi, dan desain grafis.

(2) Kelompok seni pertunjukan antara lain:

- (a) Teater yaitu seni yang menggunakan penampilan di panggung, menggabungkan akting, dialog, dan visual untuk menyampaikan cerita.
- (b) Tari yaitu seni gerak tubuh yang terorganisir, diiringi musik atau suara untuk menggambarkan cerita, emosi, atau tema tertentu.
- (c) Musik yaitu seni penciptaan dan p suara melalui alat musik dan vokal, untuk menghasilkan komposisi yang menyenangkan atau mengungkapkan perasaan.

(3) Kelompok seni sastra antara lain:



- (a) Puisi yaitu bentuk seni kata-kata yang terstruktur dengan ritme dan keindahan bahasa untuk menyampaikan pesan atau perasaan.
 - (b) Prosa yaitu karya sastra yang disusun dalam bentuk narasi atau cerita, seperti novel dan cerpen.
 - (c) Drama yaitu karya sastra yang ditujukan untuk pertunjukan, menggambarkan cerita melalui dialog antar karakter.
- (4) Kelompok seni digital dan media baru antara lain:
- (a) Seni video yaitu seni yang menggunakan media video untuk menciptakan karya seni yang bisa diakses melalui layar.
 - (b) Seni interaktif yaitu karya seni yang melibatkan partisipasi langsung dari penonton dalam menciptakan atau mengubah karya.
- f) **Proyek Seni Desain**
- Seni Desain adalah bidang yang menggabungkan aspek seni dan teknik untuk menciptakan karya visual, fungsional, atau estetis sesuai dengan tujuan tertentu. Seni desain berfokus pada perencanaan, proses kreatif, dan penyelesaian karya untuk memenuhi kebutuhan pengguna tertentu. Seni desain melibatkan elemen visual seperti garis, warna, bentuk, dan tekstur, serta prinsip desain seperti keseimbangan, harmoni, kontras, dan ritme. Jenis seni desain antara lain desain grafis, desain produk, desain interior, desain fashion, desain arsitektur, desain antarmuka pengguna, desain kemasan, desain lingkungan, desain industri, desain komunikasi visual, desain permainan, desain periklanan, desain multimedia, dan desain pendidikan (Lidwell, Holden, & Butler, 2010).



- (1) Desain Grafis (*Graphic Design*) yaitu desain yang bertujuan untuk menciptakan komunikasi visual untuk menyampaikan pesan atau informasi secara efektif. Bentuknya berupa materi visual seperti logo, poster, brosur, iklan, dan desain web. Contohnya kemasan produk atau materi promosi.
- (2) Desain Produk (*Product Design*) yaitu desain yang bertujuan untuk mengembangkan produk yang fungsional, menarik, dan efisien untuk pengguna. Fungsinya untuk meningkatkan kenyamanan, efisiensi, dan nilai estetika produk. Contohnya desain furniture atau alat-alat upacara/upacara.
- (3) Desain Interior (*Interior Design*) yaitu desain yang bertujuan untuk mengatur ruang dalam bangunan agar estetik, nyaman, dan fungsional. Fungsinya untuk membantu menciptakan lingkungan yang mendukung kebutuhan dan gaya hidup penghuninya. Contohnya desain tata ruang kerja, desain rumah, atau tata ruang publik.
- (4) Desain Fashion (*Fashion Design*) yaitu merancang pakaian dan aksesoris yang estetik dan fungsional. Fungsinya untuk memenuhi kebutuhan gaya, budaya, dan identitas individu. Contohnya busana sehari-hari, kostum, dan pakaian kerja.
- (5) Desain Arsitektur (*Architectural Design*) yaitu rancang bangun atau struktur yang aman, fungsional, dan estetik. Fungsinya untuk memberikan solusi untuk kebutuhan hunian, komersial, atau publik. Contohnya desain rumah tinggal, Pura, atau Balai Banjar.
- (6) Desain Antarmuka Pengguna (*UI/UX Design*) yaitu desain yang bertujuan untuk meningkatkan pengalaman pengguna dalam menggunakan produk



- digital. Fungsinya untuk membuat aplikasi atau situs web yang intuitif dan mudah digunakan. Contohnya desain aplikasi seluler atau situs web e-commerce.
- (7) Desain Kemasan (*Packaging Design*) yaitu desain untuk melindungi produk sekaligus menarik perhatian konsumen. Fungsinya untuk mempermudah penyimpanan, distribusi, dan pemasaran. Contohnya desain botol minuman, kotak makanan, atau kemasan upakara.
 - (8) Desain Lingkungan (*Environmental Design*) yaitu menciptakan ruang luar yang fungsional dan ramah lingkungan. Fungsinya mendukung keberlanjutan, kenyamanan, dan estetika ruang luar. Contohnya desain taman kota, ruang publik, dan lanskap pura.
 - (9) Desain Industri (*Industrial Design*) yaitu desain yang menggabungkan seni, bisnis, dan teknologi untuk menciptakan produk yang efisien. Fungsinya untuk membantu memproduksi barang secara massal dengan kualitas tinggi. Contohnya desain kendaraan, peralatan medis, atau mesin industri.
 - (10) Desain Komunikasi Visual (*Visual Communication Design*) yaitu desain komunikasi visual yang jelas dan menarik. Fungsinya menyampaikan pesan dalam bentuk visual. Contohnya desain infografis, desain peta, atau media presentasi.
 - (11) Desain Permainan (*Game Design*) yaitu merancang elemen interaktif dan pengalaman dalam permainan. Fungsinya untuk menghibur, mendidik, atau mempromosikan produk melalui game. Contohnya desain video game atau aplikasi gamifikasi.
 - (12) Desain Periklanan (*Advertising Design*) yaitu desain untuk menarik perhatian konsumen dan



mempromosikan produk atau jasa. Fungsinya meningkatkan kesadaran merek dan penjualan. Contohnya poster, video promosi, atau reklame.

(13) Desain Multimedia (*Multimedia Design*) yaitu desain yang menggabungkan berbagai media (teks, video, suara) untuk menyampaikan pesan. Fungsinya untuk membuat konten interaktif dan menarik. Contohnya video animasi, presentasi interaktif, atau konten media sosial.

(14) Desain Pendidikan (*Educational Design*) yaitu desain yang bertujuan untuk mengembangkan materi pembelajaran yang interaktif dan efektif. Fungsinya untuk mempermudah proses belajar-mengajar. Contohnya modul digital, aplikasi e-learning, atau video pembelajaran.

g) Proyek Teknologi Kependidikan

Teknologi kependidikan adalah segala bentuk teknologi yang digunakan dalam proses pendidikan untuk memfasilitasi dan atau meningkatkan kualitas pembelajaran. Teknologi Kependidikan mencakup alat fisik, perangkat lunak, serta sistem informasi yang membantu dalam pembelajaran dan pengelolaan pendidikan. Jenis Teknologi Kependidikan antara lain teknologi instruksional, teknologi untuk pengelolaan kelas, teknologi untuk evaluasi pembelajaran, teknologi pembelajaran jarak jauh, teknologi pembelajaran berbasis game, teknologi Augmented Reality (AR) dan Virtual Reality (VR), serta teknologi aksesibilitas (Mayer, 2019).

(1) Teknologi Instruksional

Teknologi ini digunakan untuk menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik. Contohnya alat peraga, media pembelajaran, berbagai jenis *micro*



learning, perangkat audio-visual, aplikasi pembelajaran, modul digital, dan lain-lain.

(2) Teknologi untuk Pengelolaan Kelas

Teknologi Pengelolaan Kelas yaitu teknologi untuk membantu pengelolaan dan administrasi kelas, misalnya aplikasi sistem manajemen pembelajaran (*Learning Management Systems*), dan aplikasi yang dapat mengelola pendidikan, mengatur jadwal, mengatur tugas, ujian, dan komunikasi antara guru dan peserta didik.

(3) Teknologi untuk Evaluasi Pembelajaran

Teknologi Evaluasi Pembelajaran digunakan untuk melakukan penilaian dan evaluasi terhadap perkembangan peserta didik. Contohnya perangkat lunak untuk ujian berbasis komputer atau *Computer-Based Test* (CBT), sistem ujian daring, dan aplikasi yang memberikan feedback otomatis untuk pekerjaan peserta didik.

(4) Teknologi Pembelajaran Jarak Jauh (*E-Learning*)

Teknologi ini mendukung pembelajaran yang dilakukan di luar kelas tradisional melalui platform daring. Contohnya kursus online, video pembelajaran, dan webinar yang memungkinkan peserta didik dapat belajar kapan saja dan di mana saja.

(5) Teknologi Pembelajaran Berbasis Game (Gamifikasi)

Teknologi ini memanfaatkan prinsip-prinsip permainan untuk meningkatkan keterlibatan dan motivasi siswa dalam belajar. Contohnya Classcraft atau Roblox yang menggabungkan elemen permainan untuk membuat pembelajaran lebih menyenangkan dan menarik bagi peserta didik.



- (6) Teknologi *Augmented Reality* (AR) dan *Virtual Reality* (VR)
- Teknologi ini digunakan untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih imersif. Misalnya, AR untuk memperkaya pengalaman belajar dengan menambahkan elemen digital ke dunia nyata, dan VR untuk menjelajahi lingkungan yang sepenuhnya simulasi, seperti perjalanan ke situs sejarah atau laboratorium virtual.
- (7) Teknologi Aksesibilitas
- Teknologi ini mendukung peserta didik dengan kebutuhan khusus untuk belajar secara efektif. Contohnya perangkat lunak pembaca layar, aplikasi untuk siswa dengan gangguan pendengaran atau penglihatan, serta teknologi adaptif yang mendukung gaya belajar yang berbeda
- h) Pengakuan atas prestasi mahasiswa pada kejuaraan tingkat nasional atau internasional
- (1) Prestasi mahasiswa yang diperoleh dalam kejuaraan bereputasi tingkat nasional sebanyak 2 prestasi dan/atau 1 prestasi internasional dari lembaga yang kredibel serta sesuai dengan Capaian Pembelajaran Lulusan dapat diakui sebagai Tugas Akhir.
- (2) Penentuan kelayakan prestasi lomba sebagai Tugas Akhir diatur dan ditetapkan oleh Rektor/Ketua.
- i) Buku ber-ISBN (*International Standard Book Number*) merupakan karya tulis ilmiah terstandar baik hasil riset maupun kajian pustaka yang telah mendapatkan nomor ISBN, diterbitkan oleh penerbit yang menjadi anggota IKAPI, dan disusun sesuai capaian pembelajaran program studi.



3. Tugas Akhir Mahasiswa Program Magister
 - a. Tugas Akhir bagi mahasiswa program magister berupa Tesis. Tesis merupakan karya mandiri mahasiswa yang ditulis di bawah bimbingan dosen yang ditunjuk. Penyelesaian tesis dilakukan minimal melalui dua tahap: seminar proposal dan ujian hasil.
 - b. Artikel ilmiah yaitu karya ilmiah yang menyajikan hasil penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa atas bimbingan dosen sesuai dengan Capaian Pembelajaran Lulusan yang sudah dipublikasikan secara online minimal satu artikel terbitan pada jurnal sinta 2.
 - c. Buku ber-ISBN (*International Standard Book Number*) merupakan karya tulis ilmiah terstandar baik hasil riset maupun kajian pustaka yang telah mendapatkan nomor ISBN, diterbitkan oleh penerbit yang menjadi anggota IKAPI, dan disusun sesuai capaian pembelajaran program studi.

4. Tugas Akhir Mahasiswa Program Doktor
 - a. Tugas Akhir bagi mahasiswa Program Doktor berupa Disertasi. Disertasi merupakan karya mandiri mahasiswa yang ditulis di bawah bimbingan dosen yang ditunjuk. Penyelesaian disertasi dilakukan minimal dalam tiga tahap: seminar proposal, ujian tertutup, dan ujian terbuka.
 - b. Artikel ilmiah yaitu karya ilmiah yang menyajikan hasil penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa atas bimbingan dosen sesuai dengan Capaian Pembelajaran Lulusan yang sudah dipublikasikan secara online minimal 1 terbitan artikel pada jurnal internasional bereputasi/jurnal sinta 1, dan/atau minimal 2 terbitan artikel pada jurnal Sinta 2.
 - c. Buku ber-ISBN merupakan karya tulis ilmiah terstandar baik hasil riset maupun kajian pustaka yang telah mendapatkan nomor ISBN, diterbitkan oleh penerbit yang menjadi anggota IKAPI, dan disusun sesuai capaian pembelajaran program studi.



BAB II

TUGAS AKHIR LAPORAN MAGANG, SKRIPSI, TESIS DAN DISERTASI

A. LAPORAN MAGANG

1. Ketentuan Umum

- a. Laporan magang adalah tugas akhir karya ilmiah yang ditulis berdasarkan hasil penelitian selama mahasiswa program Diploma Tiga (D3)/Diploma 4 (D4) melakukan magang dalam rangka penyelesaian studi.
- b. Bahan yang menjadi dasar penulisan Laporan magang dapat diperoleh melalui penelitian lapangan selama melaksanakan kegiatan Praktek Kerja Lapangan (magang).
- c. Tema Laporan magang diangkat dari permasalahan yang relevan dengan kajian atau kompetensi utama program studi.
- d. Laporan magang merupakan karya mandiri mahasiswa yang ditulis dibawah bimbingan dosen yang ditunjuk.
- e. Laporan magang dapat ditulis dalam bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris.

2. Prosedur Laporan Magang

- a. Untuk dapat mengajukan judul/tema laporan magang mahasiswa harus memenuhi syarat administratif dan akademis.
- b. Secara administratif, mahasiswa dapat mengajukan laporan magang bila terdaftar sebagai mahasiswa aktif dan sudah selesai melaksanakan Magang.
- c. Laporan magang yang telah selesai dan disetujui oleh pembimbing selanjutnya diujikan oleh tim penguji.

3. Sistematika Laporan Magang

Bagian awal penulisan tugas akhir minimal terdiri dari: halaman judul TA, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman abstrak, halaman



kata pengantar, halaman daftar isi, halaman daftar tabel (jika ada), halaman daftar gambar (jika ada), dan halaman daftar lampiran (jika ada). Pendekatan yang dapat digunakan dalam penulisan laporan magang adalah sebagai berikut:

a. Pendekatan Kualitatif

Bagian Utama Penulisan laporan magang dengan Pendekatan Kualitatif terdiri dari:

1) Pendahuluan

Bagian pendahuluan minimal terdiri dari: Latar Belakang, Perumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Hasil Penelitian, Tinjauan Pustaka, Kerangka Teori (Jika diperlukan), Metode Penelitian, Sistematika Penulisan

2) Landasan Teori

3) Gambaran Umum Objek Penelitian

4) Hasil Penelitian dan Pembahasan

5) Penutup

Bagian penutup terdiri dari: kesimpulan, dan saran/rekomendasi.

b. Pendekatan Kuantitatif

Bagian utama penulisan laporan magang dengan pendekatan kuantitatif dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Pendahuluan

Bagian pendahuluan minimal terdiri dari latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

2) Tinjauan Pustaka

Bagian tinjauan pustaka terdiri dari kerangka teori dan hipotesis.

3) Metode Penelitian

Metode penelitian terdiri dari Jenis dan sumber data, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, variabel penelitian dan pengukuran, dan teknik analisis data.



4) Analisis Data dan Pembahasan

Bagian analisis dan pembahasan terdiri dari penyajian data serta analisis data dan interpretasi data.

5) Kesimpulan Dan Saran.

B. SKRIPSI

1. Ketentuan Umum

Skripsi adalah karya ilmiah yang ditulis mahasiswa program Strata 1 (S1) yang membahas topik atau bidang tertentu sesuai Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) berdasarkan hasil penelitian dan sesuai dengan sistematika penulisan skripsi (sesuai panduan skripsi masing-masing PTKH). Penelitian skripsi sebagai berikut:

- a. Penelitian kualitatif: Mengamati dan berpartisipasi dalam penelitian skala sosial kecil, terlibat langsung dalam pergaulan beberapa kelompok orang sehingga akan terjadi interaksi sosial atau tatap muka langsung dengan orang-orang yang nyata dalam suatu lingkungan tertentu atau melalui interaksi secara virtual dalam penggalan data melalui *big data* yang tersedia secara online (internet).
- b. Penelitian kuantitatif: Kajian yang menekankan analisis atau interpretasi data yang bersifat kuantitatif (berupa angka). Penelitian ini didasarkan pada pola pikir deduktif sehingga permasalahan sudah jelas dan teramati.
- c. Penelitian campuran: Kombinasi antara pendekatan kuantitatif dan kualitatif untuk menghasilkan pemahaman yang lebih baik terhadap masalah penelitian.
- d. Penelitian laboratorium: penelitian yang dilakukan dalam ruangan tertutup dan dapat mengendalikan faktor-faktor tertentu sehingga dapat meminimalkan variabel-variabel pengganggu yang dapat mempengaruhi hasil dari pengujian.
- e. Penelitian literatur atau kajian teori: penelitian yang kajiannya menitikberatkan pada analisis atau interpretasi bahan tertulis



berdasarkan konteksnya. Untuk memperoleh validitas yang tinggi peneliti dokumen harus yakin bahwa naskah-naskah itu otentik. Penelitian jenis ini bisa juga untuk menggali pemikiran seseorang yang tertuang di dalam buku atau naskah-naskah yang dipublikasikan. Adapun objek dari penelitian ini setidaknya meliputi, Kitab Suci (Weda), Buku ilmiah, Pemikiran Tokoh Pendidikan, dan Peraturan Perundang-undangan.

- f. Penelitian pengembangan (R&D): Suatu proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada. Produk dapat berupa hardware (buku, modul, alat bantu pembelajaran di kelas dan laboratorium), atau software, seperti program untuk pengolahan data, pembelajaran di kelas, perpustakaan atau laboratorium, ataupun model-model pendidikan, pembelajaran pelatihan, bimbingan, evaluasi, manajemen, dan lainnya.

2. Prosedur Skripsi

Prosedur skripsi minimal meliputi pengajuan judul skripsi, penyusunan proposal, penyusunan laporan skripsi, dan ujian skripsi.

a. Prosedur Pengajuan Judul Skripsi

- 1) Mahasiswa mengajukan judul skripsi ke dosen pembimbing akademik (PA).
- 2) Dosen PA menyetujui atau menolak judul skripsi mahasiswa secara. Jika judul skripsi disetujui maka akan berlanjut ke jurusan/program studi. Jika judul skripsi ditolak maka kembali ke mahasiswa untuk diperbaiki.
- 3) Jurusan/program studi menyetujui atau menolak judul skripsi mahasiswa. Jika judul skripsi disetujui maka jurusan/program studi akan menetapkan dan membuat surat penunjukan pembimbing. Sedangkan jika judul skripsi ditolak maka kembali ke mahasiswa untuk diperbaiki dan berkonsultasi pada dosen PA.



b. Penyusunan Proposal

- 1) Mahasiswa dan dosen pembimbing skripsi menyepakati jadwal dan proses pembimbingan penyusunan proposal.
- 2) Mahasiswa menyusun proposal skripsi dengan bimbingan dosen pembimbing skripsi sesuai dengan jadwal yang disepakati.
- 3) Mahasiswa wajib melakukan bimbingan penyusunan proposal secara rutin/terjadwal yang dibuktikan dengan formulir bimbingan penyusunan proposal. Penyusunan proposal skripsi dilakukan dengan mengacu pada format penyusunan proposal skripsi.
- 4) Mahasiswa yang sudah menyusun proposal skripsi dan sudah mendapat persetujuan dosen pembimbing, dapat mendaftar ujian tahapan berikutnya, yaitu ujian proposal dan/atau sebutan lainnya pada jurusan/program studi (jika diperlukan).
- 5) Adapun ketentuan ujian proposal dan/atau sebutan lainnya diatur lebih lanjut di buku panduan tugas akhir yang diterbitkan oleh masing-masing PTKH.

c. Penyusunan Skripsi

- 1) Pelaksanaan dan Penyusunan Skripsi
 - a) Mahasiswa memasukkan mata kuliah Tugas Akhir dalam Kartu Rencana Studi (KRS) pada semester 7.
 - b) Mahasiswa dan dosen pembimbing skripsi menyepakati proses pembimbingan.
 - c) Mahasiswa menyusun skripsi dengan bimbingan dosen pembimbing skripsi sesuai dengan jadwal/kontrak.
 - d) Mahasiswa wajib melakukan bimbingan secara rutin/terjadwal yang dibuktikan dengan buku bimbingan skripsi. Penyusunan skripsi dilakukan dengan mengacu pada format penyusunan skripsi sesuai jenis penelitian yang dilakukan.



- e) Mahasiswa yang telah selesai menyusun skripsi dan mendapatkan persetujuan dosen pembimbing, mengajukan ujian skripsi kepada jurusan/program studi.
 - f) Jika selama proses penyusunan skripsi mengalami kesulitan akademik, mahasiswa dapat menghubungi dan berkonsultasi dengan jurusan/program studi.
- 2) Monitoring Skripsi
- a) Monitoring pelaksanaan skripsi dimaksudkan untuk menjamin ketepatan waktu dan kualitas skripsi.
 - b) Monitoring dilakukan secara periodik oleh pembimbing skripsi dan jurusan/program studi.
 - c) Memastikan proses bimbingan berjalan melalui pemantauan buku bimbingan skripsi.
 - d) Memberikan solusi bagi mahasiswa yang bermasalah dalam penyelesaian skripsi;
 - e) Memastikan bahwa naskah skripsi yang disusun bebas dari plagiasi (nilai maksimal 25%).
- 3) Ujian skripsi
- Pembahasan ujian skripsi secara teknis akan dibahas di bab selanjutnya mengenai ujian dan penilaian Tugas Akhir.
- 4) Revisi Skripsi
- Mahasiswa yang dinyatakan lulus ujian namun diwajibkan revisi setelah ujian (baik lulus/gagal) harus berkonsultasi dengan penguji untuk memperbaiki skripsinya. Batas waktu maksimal melakukan revisi skripsi tersebut 2 (dua) bulan terhitung sejak ujian skripsi untuk dapat didaftarkan wisuda.
- 5) Pengesahan Skripsi
- a) Skripsi dianggap sah sebagai syarat akhir studi pada program sarjana apabila telah lulus ujian dan disetujui oleh penguji.



- b) Pengesahan skripsi diberikan jika mahasiswa telah melaksanakan kewajiban yang diberikan oleh penguji, seperti perbaikan (revisi) jika ada.

3. Sistematika Proposal Skripsi

a. Bagian Awal

Bagian awal proposal skripsi terdiri atas:

- 1) Cover proposal skripsi
- 2) Halaman judul
- 3) Halaman persetujuan pembimbing yang diketahui oleh ketua jurusan/program studi
- 4) Daftar isi
- 5) Daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran (jika ada).

b. Bagian Inti

Bagian inti proposal disesuaikan dengan jenis penelitian yang digunakan. Bagian inti proposal dari penelitian kualitatif, kuantitatif, campuran, literatur/kajian teori, laboratorium, dan pengembangan (R&D) terdiri dari 3 bab, yaitu:

1) Pendahuluan

Pendahuluan minimal terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

a) Latar belakang masalah

Latar belakang masalah berisi tentang alasan rasional mengapa topik yang dinyatakan pada judul penting untuk diteliti. Latar belakang masalah diawali dengan penjelasan awal mengenai topik yang dipilih, kemudian dilanjutkan dengan menjelaskan argumen yang melatarbelakangi pemilihan topik tersebut dari sisi substansi. Penjelasan argumen dapat berupa kesenjangan antara fakta dan harapan, praktik dan teori, konsep dalam topik, dan kesenjangan kinerja (kesenjangan hasil kinerja atau kesenjangan teori). Pengembangan argumen dilakukan



dengan mengemukakan alasan penting yang melatarbelakangi perlunya dilakukan penelitian.

b) Rumusan masalah

Rumusan masalah adalah rumusan persoalan yang muncul dari latar belakang masalah yang perlu dipecahkan dengan penelitian. Penulisan perumusan masalah disusun dengan kalimat tanya.

c) Tujuan penelitian

Tujuan penelitian menjelaskan tentang hal yang ingin dicapai dari penelitian yang akan dilakukan berdasarkan rumusan masalah yang telah disusun.

d) Manfaat penelitian

Manfaat penelitian menjelaskan kegunaan hasil penelitian, baik bagi kepentingan pengembangan ilmu maupun bagi kepentingan praktis.

2) Landasan Pustaka

Landasan pustaka umumnya berisi Uraian tinjauan pustaka ditulis dalam bentuk sub-sub judul yang menjelaskan tentang landasan teori terkait dengan topik penelitian yang akan diteliti, kajian hasil penelitian terdahulu yang relevan (*state of the art*), kerangka berpikir, dan hipotesis (jika ada).

3) Metode Penelitian.

Metode penelitian umumnya disesuaikan dengan jenis penelitian.

c. Bagian Akhir

Bagian akhir dari proposal penelitian adalah daftar pustaka dan lampiran (jika ada).

4. Sistematika Skripsi

a. Bagian Awal

Bagian awal skripsi terdiri dari beberapa halaman yaitu:

1) Sampul, bagian ini terdiri dari:



- a) Judul skripsi ditulis sesuai usulan judul yang disetujui atau sesuai perubahan atas saran pembimbing secara singkat, jelas, dan menunjukkan masalah yang diteliti dengan tepat serta tidak membuka peluang penafsiran yang beraneka ragam. Jumlah kata dalam judul maksimal 20 kata.
 - b) Logo PTKH
 - c) Identitas penulis (nama dan NIM)
 - d) Identitas institusi. Perlu diperhatikan bahwa urutan penulisan institusi sesuai dengan hierarki: jurusan/program studi, Fakultas, PTKH.
 - e) Tahun. Tahun yang ditulis adalah tahun usulan penulisan skripsi atau skripsi ditulis dan ditempatkan di bawah identitas institusi.
- 2) Halaman Judul Skripsi, halaman ini sama persis dengan halaman sampul tetapi ditulis di atas kertas putih.
 - 3) Pernyataan Keaslian Naskah, halaman ini memuat pernyataan bahwa naskah skripsi yang ditulis merupakan hasil penelitian dan karya/tulisan sendiri kecuali bagian yang dirujuk sumbernya. Halaman ini ditandatangani penulis di atas materai sepuluh ribu rupiah (Rp.10.000,00).
 - 4) Halaman Pengesahan, halaman ini harus memuat kop surat PT/Fakultas lengkap dengan logo dan alamat. Isinya menyatakan bahwa skripsi yang dimaksud adalah sah dan diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana (S.1).
 - 5) Halaman Pembimbing, halaman ini merupakan surat keterangan pembimbing skripsi yang ditujukan kepada ketua jurusan/program studi yang menyatakan bahwa skripsi yang dimaksud telah diberikan bimbingan sehingga dinyatakan layak dan disetujui untuk diujikan.



- 6) Abstrak, abstrak merupakan uraian singkat yang mencakup: latar belakang, tujuan penelitian, metode penelitian, temuan dan simpulan. Isi abstrak ditulis maksimal 300 kata dengan jarak satu spasi. Pada bagian atas abstrak dituliskan judul, nama penulis dan NIM.
 - 7) Transliterasi (kalau naskah menuliskan istilah sansekerta dengan huruf latin) mengikuti salah satu dari pedoman transliterasi baku yang berlaku di dunia akademik, dan konsisten dalam penulisannya.
 - 8) Kata Pengantar, isi utama kata pengantar adalah pernyataan penulis untuk mengantarkan naskah skripsi kepada para pembaca dan penyampaian ucapan terima kasih penulis skripsi kepada pihak- pihak yang telah berjasa dalam penyelesaian penulisan skripsi.
 - 9) Daftar Isi, daftar isi memuat garis besar isi Tugas Akhir beserta nomor halamannya. Unsur Tugas Akhir yang dimasukkan ke dalam daftar isi dimulai dari sampul dalam sampai dengan lampiran.
 - 10) Daftar Tabel (jika ada) memuat nomor urut tabel, judul tabel, serta nomor halaman tempat tabel tersebut disajikan.
 - 11) Daftar Gambar (jika ada) memuat daftar foto, skema, dan grafik yang disusun dengan sistematika nomor urut, judul gambar, serta nomor halaman tempat gambar tersebut disajikan.
 - 12) Daftar Istilah (jika ada).
 - 13) Daftar Lampiran (jika ada) disusun dengan sistematika nomor urut, judul lampiran beserta nomor halaman. Nomor halaman lampiran merupakan kelanjutan dari nomor halaman skripsi.
- b. Bagian Inti
- Bagian inti dari skripsi disesuaikan dengan jenis penelitiannya.



- 1) Penelitian kualitatif, kuantitatif, campuran, literatur/kajian teori, laboratorium, dan pengembangan (R&D). Adapun kerangka umum bagian inti dari masing-masing jenis penelitian minimal terdiri dari:
 - a) Pendahuluan
 - b) Landasan Pustaka
 - c) Metode Penelitian
 - d) Hasil Penelitian dan Pembahasan
 - e) Simpulan dan Saran
 - 2) Penelitian literatur atau kajian teori yang secara umum terdiri dari:
 - a) Pendahuluan
 - b) Landasan Pustaka
 - c) Hasil Kajian dan Pembahasan
 - d) Simpulan dan Saran
 - 3) Bagian inti penelitian pengembangan (R&D) yang secara umum terdiri dari:
 - a) Pendahuluan
 - b) Landasan Pustaka
 - c) Metode Penelitian
 - d) Hasil Penelitian dan Pengembangan
 - e) Simpulan dan Saran
- c. Bagian Akhir

Pada bagian akhir skripsi dijelaskan hal-hal berikut:

- 1) Daftar Pustaka, bagian ini secara cermat memuat pustaka yang digunakan dalam penelitian. Daftar pustaka berisi daftar buku teks atau artikel ilmiah/jurnal yang mendukung penelitian. Penulisannya dapat menggunakan platform Mendeley dan sejenisnya. Adapun ketentuan teknis lainnya diatur dalam pedoman Tugas Akhir masing-masing PTKH.



- 2) Lampiran-lampiran (kalau ada), lampiran yang dibutuhkan hanya yang benar-benar menjadi instrumen pada penelitian dan sesuai kebutuhan (seperti gambar atau foto atau dokumen lain, prosedur, program komputer, algoritma, hasil simulasi, bukti atau keterangan lain yang tidak mungkin disingkat sehingga terlalu panjang untuk dimuat di Bagian Utama Skripsi).
- 3) Daftar Riwayat Hidup, bagian memuat identitas mahasiswa, riwayat pendidikan, dan prestasi yang pernah diraih.

C. TESIS DAN DISERTASI

1. Ketentuan Umum

Tesis dan disertasi merupakan laporan hasil penelitian yang berfungsi sebagai syarat meraih gelar Magister (S-2) dan Doktor (S-3). Semua komponen laporan penelitian (minimal terdiri dari judul, latar belakang, pertanyaan, tujuan dan manfaat, teori, metode, deskripsi data, analisis/pembahasan, kesimpulan dan kepustakaan) merupakan satu kesatuan penjelasan yang membahas tema menuju pada temuan penelitian.

a. Objek penelitian tesis atau disertasi bisa berupa:

- 1) Penelitian kepustakaan yaitu penelitian yang menggunakan penelusuran bahan kepustakaan. Jenis penelitian ini menggunakan dokumen yang tersampaikan, baik dalam bentuk buku atau yang sejenisnya.
- 2) Penelitian lapangan dimaksudkan sebagai kegiatan penelitian yang dilakukan di lokasi yang sebenarnya. Biasanya penelitian ini digunakan untuk melihat fenomena/perilaku yang terjadi di lapangan.
- 3) Penelitian laboratorium merupakan kegiatan penelitian yang menggunakan peralatan laboratorium. Penelitian ini biasanya menggunakan sampel (contoh) untuk dilakukan pengujian.



b. Model Penelitian Tesis atau Disertasi

- 1) Penelitian kepustakaan (*library research*) termasuk jenis penelitian kualitatif yang kajiannya menitikberatkan pada analisis atau interpretasi bahan tertulis berdasarkan konteksnya. Untuk memperoleh validitas yang tinggi peneliti dokumen harus yakin bahwa naskah-naskah itu autentik. Penelitian jenis ini bisa juga untuk menggali pikiran seseorang yang tertuang di dalam buku atau naskah-naskah yang dipublikasikan. Penelitian ini setidaknya meliputi: (a) Kitab Suci (Weda); (b) Buku ilmiah, (c) Pemikiran tokoh pendidikan, dan (d) Peraturan perundang-undangan. Dalam proposal tesis atau disertasi jenis ini perlu dijelaskan bahwa tesis atau disertasi ini merupakan penelitian kepustakaan.
- 2) Penelitian kualitatif merupakan kajian yang menitikberatkan pada analisis atau interpretasi data/bahan penelitian yang bersifat kualitatif (berupa kualitas, nilai/mutu). Penelitian ini bertolak dari pola pikir induktif tentang realitas yang holistik, kompleks, dinamis dan penuh makna. Objek penelitian ini bisa lapangan (*field research*) dan bisa kepustakaan (*library research*).
- 3) Penelitian kuantitatif merupakan kajian yang menekankan analisis atau interpretasi data yang bersifat kuantitatif (berupa angka). Penelitian ini bertolak dari realitas tunggal sehingga permasalahan sudah jelas dan teramati yang didasarkan pada pola pikir deduktif. Semua jenis penelitian ini dilaksanakan di lapangan (*field research*).
- 4) Penelitian Pengembangan (*Research and Development/R & D*). Dalam bidang pendidikan dan pembelajaran, penelitian ini ditujukan untuk mengembangkan dan memvalidasi produk pendidikan dan pembelajaran yang efektif dan adaptabel. Produk dari model penelitian ini diharapkan dapat dipakai



untuk meningkatkan dan mengembangkan mutu pendidikan dan pembelajaran.

- 5) Penelitian Tindakan Kelas (PTK) tidak boleh dikaji untuk tesis atau disertasi di Pascasarjana PTKH karena status penelitian masih diperdebatkan kelayakannya untuk keperluan penyelesaian studi di pascasarjana. Alasan utama penolakan ini adalah karena PTK dilakukan oleh guru bukan mahasiswa untuk perbaikan proses kerja, bukan pengembangan ilmu, apalagi pengembangan ilmu sebagaimana tuntutan KKNI (Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia) level 8 dan 9. Selain itu, cakupan PTK terbatas pada tindakan sehingga tidak universal. Atas dasar itulah penelitian ini dipandang kurang akademis.

Model-model penelitian tersebut masih memungkinkan difokuskan sesuai jenis data dan tujuan penelitiannya seperti yang dibahas dalam kajian metodologi penelitian. Selain itu, sebelum menulis tesis atau disertasi, mahasiswa perlu mengajukan usulan judul tesis atau disertasi lebih dahulu kepada ketua prodinya.

2. Isi Proposal Tesis dan Disertasi

Secara umum, isi proposal dan laporan penelitian, tesis dan disertasi banyak persamaan namun pada aspek tertentu terdapat perbedaan. Aspek yang membedakan itu ditentukan oleh jenis penelitian yang bisa dikelompokkan menjadi penelitian kepustakaan, kualitatif lapangan, kuantitatif dan pengembangan. Uraian panduan penulisan tesis atau disertasi ini mengacu pada perbedaan tersebut. Ketentuan lengkap bagian awal, isi dan akhir proposal adalah sebagai berikut:

a. Bagian Awal, berisi:

- 1) Halaman Judul
- 2) Halaman Pengesahan (setelah diujikan)
- 3) Halaman Pembimbing Proposal Tesis/Disertasi



- 4) Halaman Pernyataan Keaslian dibubuhi materai Rp10.000,- dan ditandatangani oleh penulis

b. Bagian Isi, berisi:

- 1) Latar Belakang Masalah

Latar belakang menjelaskan problem akademik sehingga perlu mengkaji/meneliti tema tertentu untuk pengembangan ilmu. Latar belakang harus menguraikan dua hal penting, yaitu:

- a) Sebutkan problem penelitian “yang berkaitan langsung” dengan masalah/tema yang akan diteliti. Problem merupakan penyimpangan/gap/perbedaan dari teori tentang kondisi yang seharusnya (*das sollen*) dengan kondisi yang senyatanya (*das sein*) terjadi dalam penelitian. Masing-masing didukung dengan data. Problem ini harus dibatasi sebagai wilayah kajian supaya penelitian terfokus. Batasan problem inilah yang menjadi dasar meneliti fenomena di lokasi penelitian.

- b) Pilih dan tegaskan fokus permasalahan yang akan diteliti. Berikan penjelasan singkat tentang alasan pemilihan permasalahan dalam bidang keilmuan yang diteliti yang meliputi dua hal pokok: (a) akibat negatif kalau permasalahan itu tidak diteliti; dan (b) akibat positif kalau hal itu diteliti. Argumen itu bisa diperoleh dari berbagai sumber atau perpaduan antara teori, hasil penelitian terdahulu untuk masalah yang sama, pernyataan tentatif dari orang yang dipandang memiliki otoritas, atau lainnya.

- 2) Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan penelitian (*research question*) didasarkan pada latar belakang munculnya masalah penelitian, hasil studi pendahuluan, pengalaman, referensi dan saran pembimbing/promotor atau orang lain yang ahli dalam bidangnya. Pada bagian ini harus disebutkan sejumlah



pertanyaan supaya kajiannya terarah dan fokus. Berdasar pertanyaan penelitian ini sebuah penelitian ditentukan kedalaman, keluasan, dan kerumitan kajian yang menentukan kualitas tesis atau disertasi.

3) Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan penelitian mengetengahkan indikator-indikator akademik tentang sesuatu yang hendak dicapai/ditemukan dalam penelitian. Tujuan ini harus sesuai dengan pertanyaan penelitian yang menjadi fokus kajian yang akan diteliti. Tujuan penelitian yang dipilih harus sesuai dengan jenis dan karakteristik penelitian. Isi dan jumlah tujuan penelitian harus selaras dan sesuai dengan jumlah dan isi/maksud pertanyaan penelitiannya. Ungkapan/pernyataan untuk syarat kelulusan “tidak boleh dikemukakan” pada bagian ini karena hal itu bukan merupakan tujuan penelitian yang dimaksud pada bagian ini. Rumusan tujuan penelitian ini menjadi dasar dalam merumuskan manfaat/kegunaan penelitian.

Adapun manfaat/kegunaan penelitian menjelaskan arti penting penelitian bagi perkembangan rumpun ilmu agama Hindu di masa depan. Manfaat yang perlu dijelaskan pada bagian ini meliputi: manfaat langsung maupun tidak langsung, baik yang bersifat teoritis (keilmuan) maupun praktis (aplikatif). Kegunaan penelitian ini harus sinkron dengan tujuan penelitian. Kegunaan/signifikansi penelitian yang sudah pasti, seperti untuk menambah khazanah kepustakaan, “tidak perlu dinyatakan” pada bagian ini.

4) Spesifikasi Produk (khusus R & D)

Dalam bagian ini harus dijelaskan gambaran konkret tentang karakteristik produk yang diharapkan dari kegiatan pengembangan. Karakteristik produk mencakup semua identitas penting yang dapat digunakan untuk membedakan satu produk dengan produk lainnya.



Produk ini harus dijelaskan sesuai objek yang akan diteliti yang dapat digunakan untuk memecahkan problem penelitian. Setiap produk memiliki spesifikasi yang berbeda dengan produk lain dan jenis objeknya meskipun di dalamnya dapat ditemukan komponen yang sama.

5) Asumsi Pengembangan (khusus R & D)

Jelaskan asumsi yang akan bisa dilakukan guna mengembangkan produk melalui proses penelitian dimaksud. Asumsi dalam pengembangan merupakan pijakan dalam menentukan karakteristik produk yang dihasilkan dan pembenaran pemilihan model serta prosedur pengembangannya. Asumsi hendaknya diangkat dari teori-teori yang teruji sahih, pandangan ahli, atau data empiris yang relevan dengan masalah yang hendak dipecahkan dengan menggunakan produk yang akan dikembangkan.

Pada bagian ini perlu diuraikan keterbatasan pengembangan produk dalam proses penelitian yang dihasilkan untuk memecahkan masalah yang dihadapi, khususnya untuk konteks masalah yang lebih luas. Paparan tentang keterbatasan ini dimaksudkan agar produk yang dihasilkan dari kegiatan pengembangan ini disikapi hati-hati oleh pengguna sesuai dengan asumsi yang menjadi pijakan dan kondisi pendukung dalam pemanfaatannya.

6) Kajian Pustaka

Kajian pustaka sering disebut juga dengan tinjauan pustaka. Bagian ini menjelaskan kajian referensi yang secara langsung berkaitan dengan topik/tema penelitian yang dilakukan selama mempersiapkan atau mengumpulkan referensi sehingga ditemukan topik sebagai problem (permasalahan) yang terpilih dan perlu untuk dikaji melalui penelitian tesis atau disertasi. Kajian pustaka tidak hanya mendeskripsikan/mengulas/menganalisis hasil penelitian terdahulu yang



relevan tapi juga mencakup buku, jurnal, atau artikel koran, laporan penelitian yang temanya relevan/sejenis dengan pembahasan tesis atau disertasi. Deskripsi kajian pustaka harus menuliskan nama penulis, judul tulisan dan isi pokok dinyatakan dalam teks utama. Isi pokok tersebut harus ditunjukkan sumber rujukan secara lengkap dan detail dalam *footnote*.

Dari kajian pustaka ini dapat ditentukan posisi penelitian yang akan dilakukan, apakah hanya menguatkan, apakah menguji kembali, atautkah membantah hasil penelitian/teori yang sudah ada, atau memang betul-betul baru. Hasil tinjauan pustaka inilah yang dijadikan dasar menentukan posisi penelitian sehingga berbeda dari penelitian sebelumnya. Di akhir bagian ini harus diberikan kalimat penegas tentang kebaruan penelitian (apa yang baru dan berbeda dari penelitian/kajian yang telah disebutkan dalam kajian pustaka ini).

7) Kerangka/Kajian Teori (khusus penelitian lapangan)

Kajian penelitian tesis dan disertasi di Pascasarjana PTKH mengikuti aliran yang memandang bahwa dalam penelitian kepustakaan “tidak harus/tidak perlu” didasarkan pada sebuah teori. Dalam tesis atau disertasi penelitian kepustakaan tidak mesti harus dijelaskan kerangka teori di proposal dan deskripsi teori di Bab II. Hal ini disebabkan tujuan penelitian kepustakaan ini tidak untuk menguji teori tapi justru untuk menemukan teori.

Deskripsi teori hanya diperlukan untuk penelitian lapangan. Teori ini berfungsi sebagai pijakan/dasar dalam melaksanakan penelitian guna menjawab beberapa pertanyaan sebagaimana yang sudah dikemukakan dalam pertanyaan penelitian. Teori ini bisa berasal/meminjam teori yang digunakan oleh seorang ahli/ilmuwan dan bisa berupa



teori ciptaan sendiri. Teori tersebut dikaji secara kronologis dari yang lama sampai dengan yang mutakhir sehingga bisa diketahui keunggulan teori yang dipilih. Teori apapun yang digunakan harus bisa dipertanggungjawabkan secara ilmiah dengan merujuk berbagai macam kamus, ensiklopedia, buku referensi utama dan sesuai dengan fokus kajian dengan menyebutkan sumbernya.

Teori dalam proposal penelitian lapangan merupakan miniatur dari landasan teori yang diuraikan dalam Bab II isi laporan penelitian (tesis atau disertasi). Karena itu, pemahaman tentang teori ini merupakan hal yang sangat penting dalam merancang sebuah penelitian. Teori dalam penelitian ini harus valid dan autentik sehingga tidak boleh hanya berdasarkan perkiraan/asumsi. Kebutuhan teori dalam tesis atau disertasi sangat ditentukan oleh ruang lingkup pertanyaan penelitian.

Pada bagian ini harus dijelaskan teori (konsep, dasar atau kaidah teoretis) yang relevan dengan masalah yang diteliti. Teori yang dijadikan dasar penelitian ini bisa lebih dari satu teori yang berupa data primer dan data sekunder. Teori tidak boleh kontradiktif satu dengan yang lain. Teori ini harus didukung dengan prinsip yang menjadi pendekatan penelitian terkait.

Kajian teori ini tidak cukup hanya menjelaskan makna kata. Penjelasannya harus fokus pada kajian dan tidak terpisah atau terpotong antara deskripsi teori. Semua penjelasan tentang kajian/landasan teori harus sistematis yang menggambarkan sebuah konsep tentang teori yang akan dijadikan dasar meneliti. Atas dasar itulah, sumber data, teknik pengumpulan, pengolahan dan analisis data bisa dirancang. Teori ini juga menjadi dasar perumusan kerangka berpikir atau rumusan hipotesis.



8) Kerangka Berpikir/Rumusan Hipotesis (khusus penelitian lapangan, kalau perlu)

Aspek penelitian ini dipergunakan berbeda-beda sesuai jenisnya.

- a) Penelitian kepustakaan “tidak memerlukan” kerangka berpikir maupun hipotesis karena tidak dimaksudkan untuk menguji teori maupun
- b) menemukan pola, penelitian ini hanya mendeskripsikan data untuk ditemukan kesimpulan sebagai jawaban atas pertanyaan penelitian sebagai temuan yang bisa menjadi teori (barunya).
- c) Penelitian kualitatif lapangan dan pengembangan (R & D) memerlukan “kerangka berpikir”, yaitu peta konsep hasil penelitian yang diharapkan berdasarkan kajian teori. Kerangka berpikir menjadi pijakan dalam mendeskripsikan data dan menemukan teori berdasarkan data lapangan.
- d) Penelitian kuantitatif memerlukan rumusan hipotesis karena biasanya bersifat analitis yang ditujukan untuk menguji/membuktikan teori.

9) Metode Penelitian

Metode penelitian adalah penerapan metode/cara untuk melaksanakan penelitian guna membahas dan menjawab pertanyaan penelitian sebagai kesimpulan. Uraian bagian ini bersifat praktis, aplikatif, operasional dan argumentatif sehingga harus didukung oleh pendapat para ahli dengan menyebutkan sumbernya. Penjelasan teoritis dan definitif seperti dalam metodologi penelitian “tidak diperlukan” dalam bagian ini.

Dalam metode penelitian harus dijelaskan rencana dan prosedur pelaksanaan penelitian yang dilakukan peneliti untuk memperoleh jawaban yang sesuai dengan pertanyaan dan tujuan penelitian. Mahasiswa harus sudah memahami



buku metodologi penelitian secara lebih seksama dan detail untuk diaplikasikan penggunaannya dalam membahas penelitian sesuai karakteristik penelitiannya. Semua penjelasan metode penelitian ini harus aplikatif/praktis dalam pelaksanaan penelitian secara riil. Komponen metode (jenis, pendekatan, sumber data, populasi dan sampel, teknik pengambilan data, analisis data) yang tidak secara riil digunakan tidak boleh disebutkan pada bagian ini. Di bagian inilah juga menjadi penentu kedalaman dan keluasan kajian yang membedakan tesis atau disertasi.

10) Sistematika Pembahasan (kalau perlu)

Sistematika pembahasan “hanya diperlukan” untuk penelitian jenis kepustakaan dan kualitatif (lapangan). Jenis penelitian lain tidak perlu aspek ini karena substansi isi/judul bab/subbabnya sama. Subbab ini diberi nama sistematika pembahasan karena menjelaskan struktur isi pembahasan/kajian tesis atau disertasi dan bukan menjelaskan struktur yang terkait penulisan.

Penjelasan bagian ini tidak cukup hanya menuliskan poin-poin bab dan subbab masing-masing tetapi harus disertai penjelasan alasan dan urutan logis mengapa subbab itu diperlukan untuk dibahas sesuai urutan pada bab yang bersangkutan.

Deskripsi tentang sistematika pembahasan ini berbeda dengan daftar isi. Daftar isi diuraikan dengan poin-poin yang berupa angka/huruf (*numbering*) sementara sistematika pembahasan diuraikan secara naratif (uraian dengan kata/lafal yang membentuk kalimat). Sistematika pembahasan ini hanya menjelaskan isi utama kajian tesis atau disertasi (batang tubuh), yaitu bab pertama sampai dengan bab terakhir (yang biasanya sampai bab kelima).



Kelengkapan bagian awal dan akhir tidak perlu dijelaskan di bagian ini.

Setelah sistematika pembahasan (untuk penelitian kepustakaan dan kualitatif), pada bagian akhir proposal diberikan penjelasan tempat dan tanggal dibuatnya proposal yang ditandatangani oleh mahasiswa calon peneliti.

c. Bagian Akhir

Pada bagian akhir proposal tesis atau disertasi dijelaskan tiga hal berikut:

- 1) Kepustakaan Sementara. Kepustakaan ini ditentukan sbb:
 - a) Hanya berisi daftar semua sumber bacaan yang menjadi rujukan (referensi) dalam penulisan proposal tesis atau disertasi.
 - b) Minimal 50 literatur untuk proposal tesis sedangkan 75 literatur untuk proposal disertasi (untuk penelitian kepustakaan harus lebih dari itu).
 - c) Minimal 80% referensi merupakan sumber primer.
 - d) Minimal 30% referensi berasal dari terbitan terbaru (10 tahun terakhir).
 - e) Minimal 25% referensi berbahasa asing (bahasa resmi PBB/Perserikatan Bangsa-Bangsa).
 - f) Minimal 20% referensi berupa jurnal ilmiah nasional dan internasional yang terkait dengan tema.
 - g) Referensi elektronik yang dibolehkan hanya yang berasal dari *e-journal*, *e-book*, website lembaga resmi yang memiliki reputasi nasional/internasional.
 - h) Penulisannya didasarkan pada APA atau lainnya yang secara teknis hanya mengatur (mengimpor) dari aplikasi Mendeley/Zotero Reference Manager seperti dijelaskan pada Bab IV terkait Teknik Notasi Ilmiah.



- i) Referensi yang berasal dari jurnal dan buku kumpulan makalah (bunga rampai) harus juga dituliskan nama penulis, judul makalah dan interval nomor halamannya.
 - j) Kepustakaan ini ditulis berdasarkan tiga jenis sumber, yaitu: jurnal ilmiah, buku, dan sumber lain.
- 2) Lampiran-lampiran (kalau ada), lampiran yang dibutuhkan hanya yang benar-benar menjadi instrumen penelitian. (Gambar/foto penulis saat wawancara dan sejenisnya tidak perlu dilampirkan). Kebutuhan lampiran dibedakan berdasar jenis penelitian:
- a) Daftar Isi Sementara (khusus penelitian kepustakaan), pada bagian ini dijelaskan rencana isi/outline/kerangka pembahasan tesis atau disertasi yang akan ditulis. Bagian ini hanya memuat bab dan subbab yang akan dibahas.
 - b) Penelitian Kepustakaan biasanya tidak perlu lampiran, kecuali studi tokoh yang disertai wawancara. Panduan wawancara ini perlu dilampirkan.
 - c) Penelitian lapangan (kualitatif, kuantitatif dan pengembangan) memerlukan lampiran berikut:
 - (1) Rencana angket
 - (2) Rencana uji validitas dan reliabilitas angket
 - (3) Rencana panduan observasi
 - (4) Rencana panduan wawancara
 - (5) Rencana jadwal penelitian
- 3) Daftar Riwayat Hidup, bagian memuat identitas mahasiswa, riwayat pendidikan, dan prestasi yang pernah diraih.
- Demikianlah penjelasan mendasar tentang penyusunan proposal tesis atau disertasi. Setelah menyelesaikan penelitian, selanjutnya mahasiswa melaporkan hasil penelitian dalam bentuk tulisan yang berupa tesis atau disertasi.



3. Isi Tesis dan Disertasi

Pembahasan tesis atau disertasi sudah lebih komprehensif daripada makalah/paper. Kajiannya dibagi menjadi tiga bagian, yaitu: bagian awal, bagian utama (batang tubuh), dan bagian akhir.

a. Bagian Awal

Bagian awal tesis atau disertasi terdiri atas beberapa halaman yang berupa:

- 1) Sampul, bagian ini memuat lima kategori isi:
 - a) Judul tesis atau disertasi ditulis sesuai usulan judul yang disetujui atau sesuai perubahan atas saran pembimbing.
 - b) Jenis tulisan dan fungsinya.
 - c) Logo PTKH.
 - d) Identitas penulis.
 - e) Identitas lembaga dan tahun penulisan.
- 2) Halaman Judul Tesis atau disertasi, halaman ini sama persis dengan halaman sampul tetapi ditulis di atas kertas putih.
- 3) Pengesahan, halaman ini harus memuat kop surat Pascasarjana PTKH lengkap dengan logo dan alamat. Isinya menyatakan bahwa tesis atau disertasi yang dimaksud adalah sah dan diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar magister atau gelar doktor.
- 4) Halaman Pembimbing, halaman ini merupakan surat pribadi pembimbing tesis atau promotor/ko-promotor disertasi yang ditujukan kepada Direktur Pascasarjana PTKH yang menyatakan bahwa tesis atau disertasi yang dimaksud itu telah diberikan bimbingan, arahan dan koreksi sehingga dinyatakan layak dan disetujui untuk diajukan kepada pascasarjana untuk diujikan.
- 5) Pernyataan Keaslian Naskah, halaman ini memuat pernyataan bahwa naskah tesis atau disertasi yang ditulis atau disusun secara keseluruhan merupakan hasil penelitian dan karya/tulisan sendiri kecuali bagian yang dirujuk



sumbernya. Halaman ini ditandatangani penulis di atas materai sepuluh ribu rupiah (Rp. 10.000,00).

- 6) Abstrak, abstrak merupakan uraian singkat tapi lengkap. Abstrak ditulis dalam dua alinea. Alinea pertama berisi: latar belakang, pertanyaan penelitian dan metode penelitian; alinea kedua menjelaskan: temuan teori baru/kesimpulan dan kontribusinya bagi keilmuan. Isi abstrak ditulis antara 225–250 kata dengan jarak satu spasi (cukup satu halaman model buku). Abstrak ditulis dalam bahasa Indonesia dan Inggris.
- 7) Transliterasi (Hanya digunakan bila naskah menggunakan istilah Sansekerta yang ditulis dengan huruf Latin). Teks Sanskerta yang ditulis dengan huruf Latin mengacu pada panduan transliterasi.
- 8) Kata Pengantar, isi utama kata pengantar adalah pernyataan penulis untuk mengantarkan naskah tesis atau disertasi kepada para pembaca dan penyampaian ucapan terima kasih penulis pada pihak-pihak yang telah berjasa dalam penyelesaian penulisannya.
- 9) Daftar Isi, bagian ini memuat outline tentang isi tesis atau disertasi secara menyeluruh (termasuk bagian awal dan akhir) sebagai petunjuk bagi pembaca yang ingin langsung melihat semua bab atau subbab beserta nomor halamannya. Isi masing-masing jenis penelitian terdapat sedikit perbedaan.
- 10) Daftar Tabel (jika ada), jika dalam tesis atau disertasi terdapat sejumlah (lebih dari satu) tabel, maka harus dibuat daftar tabel.
- 11) Daftar Gambar (jika ada), tesis atau disertasi yang memuat gambar lebih dari satu harus dibuat daftar gambar. Kalau hanya satu tabel, maka tidak perlu dibuat daftar tabel.



12) Daftar Singkatan (jika ada), jika dalam tesis atau disertasi terdapat singkatan-singkatan khusus yang terkait dengan kajian dan jumlahnya banyak, maka harus dibuat daftar singkatan. Kalau jumlah singkatan itu sedikit, maka daftar singkatan tidak perlu dibuat.

b. Bagian Utama

- 1) Bagian utama tesis atau disertasi isi meliputi: tingkat keilmiahannya, keluasan dan kedalaman kajian yang ditentukan oleh setiap aspek penelitian yang didukung oleh data dan analisis yang tepat dan tajam.
- 2) Adapun aspek teknis meliputi: penggunaan bahasa yang baik dan benar, sistematis, koheren dan tulisannya tanpa kesalahan (zero mistake) serta ketepatan tanda baca yang memenuhi standar minimal jumlah halaman dan standar ilmiah.
- 3) Laporan penelitian biasanya ditulis dalam lima bab. Akan tetapi laporan penelitian/tesis atau disertasi ini juga memungkinkan berisi enam atau tujuh bab, tergantung keluasan dan kedalaman pembahasan penelitian.

4) Bagian Akhir

Pada bagian akhir tesis atau disertasi dijelaskan hal-hal berikut:

a) Kepustakaan, Mahasiswa selaku peneliti/penulis bertanggung jawab secara penuh atas kebenaran kutipan dan penggunaan kepustakaan sebagai sumber tulisannya.

Sumber/kepustakaan ini ditentukan:

- (1) Hanya memuat sumber bacaan yang menjadi rujukan (referensi) dalam penulisan tesis atau disertasi.
- (2) Ditulis oleh ilmuwan bereputasi internasional/berpendidikan minimal doktor.
- (3) Minimal 100 referensi untuk tesis dan 150 referensi untuk disertasi.
- (4) Bersumber dari minimal 150 referensi (untuk tesis) dan 250 referensi (untuk disertasi).



- (5) Minimal 80% referensi merupakan sumber primer.
 - (6) Minimal 30% referensi berasal dari terbitan terbaru (10 tahun terakhir).
 - (7) Minimal 25% referensi berbahasa asing (bahasa resmi PBB/Perserikatan Bangsa-Bangsa);
 - (8) Minimal 20% referensi berupa jurnal ilmiah yang terkait dengan tema.
 - (9) Referensi elektronik hanya dibolehkan yang berasal dari *e-journal*, *e-book*, *website* lembaga resmi yang memiliki reputasi nasional/internasional.
 - (10) Penulisannya didasarkan pada APA atau lainnya yang secara teknis hanya mengatur (mengimpor) dari aplikasi Mendeley/Zotero Reference Manager
 - (11) Kepustakaan ini ditulis berdasarkan klasifikasi jenis sumber, yaitu: jurnal ilmiah, buku, dan sumber lain.
 - (12) Referensi yang berasal dari jurnal dan buku kumpulan makalah (bunga rampai) harus juga dituliskan nama penulis, judul makalah dan interval nomor halamannya.
- b) Lampiran-lampiran (kalau ada), lampiran yang dibutuhkan hanya yang benar-benar menjadi instrumen penelitian. (Gambar/foto penulis saat wawancara dan sejenisnya tidak perlu dilampirkan). Kebutuhan lampiran dibedakan berdasar jenis penelitian:
- (1) Penelitian Kepustakaan biasanya tidak perlu lampiran, kecuali studi tokoh yang disertai wawancara. Panduan wawancara ini perlu dilampirkan.
 - (2) Penelitian lapangan (kualitatif, kuantitatif dan pengembangan) memerlukan lampiran berikut:
 - (a) Angket
 - (b) Hasil uji validitas dan reliabilitas angket
 - (c) Panduan observasi



- (d) Panduan wawancara (tidak perlu transkrip hasil wawancara)
 - (e) Foto sumber data (bukan foto peneliti)
 - (f) Hasil analisis data kuantitatif
 - (g) Hasil Uji hipotesis.
- c) Daftar Riwayat Hidup, bagian memuat identitas mahasiswa, riwayat pendidikan, dan prestasi yang pernah diraih.



BAB III TUGAS AKHIR NON SKRIPSI

Tugas akhir non Skripsi meliputi: Artikel Ilmiah, Karya Desain Teknologi, Karya Seni/Arsitektur, Prototipe Produk Industri, Proyek Seni Monumental, Proyek Seni Desain, Proyek Teknologi Kependidikan, Pengakuan Karya Prestasi Mahasiswa, Buku Ber-ISBN.

A. ARTIKEL ILMIAH

1. Ketentuan Umum

- a. Artikel ilmiah merupakan karya tulis ilmiah terstandar, baik hasil riset maupun review literatur yang disusun sesuai template jurnal ilmiah.
- b. Artikel ilmiah telah disetujui oleh dosen pembimbing.
- c. Artikel ilmiah dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi minimal Sinta 3.
- d. Mahasiswa yang mengambil tugas akhir berupa artikel ilmiah pada poin (c) dapat mengajukan ujian, minimal sudah dinyatakan diterima (accepted), yang dibuktikan dengan LoA.
- e. Artikel ilmiah yang diakui sebagai tugas akhir hanya berlaku bagi mahasiswa penulis pertama dengan afiliasi PTKH.
- f. Penentuan kelayakan sebagai tugas akhir ditetapkan oleh dekan/ketua jurusan/program studi.

2. Prosedur Pengajuan

- a. Mahasiswa mengajukan rencana penelitian yang akan ditulis dalam bentuk Artikel Ilmiah. Rencana penelitian berupa proposal singkat yang berisi minimal judul, pendahuluan, metode, referensi, dan daftar alternatif jurnal yang dituju. Rencana penelitian ditandatangani oleh Dosen Pembimbing Akademik dan diajukan kepada Ketua Jurusan/Program Studi;



- b. Mahasiswa yang dapat mengusulkan rencana penulisan Artikel Ilmiah adalah semester 5 (lima) atau telah lulus mata kuliah metode penelitian dan atau nama mata kuliah lain yang relevan dengan metode penulisan karya tulis ilmiah.
- c. Memasukkan mata kuliah tugas akhir dalam Kartu Rencana Studi (KRS) pada semester 7.
- d. Mengajukan surat permohonan ke jurusan/program studi untuk mendapatkan pembimbing penyusunan laporan tugas akhir.
- e. Membuat laporan tugas akhir.
- f. Melaksanakan proses bimbingan
- g. Ujian tugas akhir.

3. Penulisan Laporan

Laporan berisi ringkasan artikel ilmiah, meliputi:

- a. Halaman Depan
- b. Lembar Pengesahan Pembimbing
- c. Lembar Pernyataan Orisinalitas
- d. Isi Ringkasan:
 - 1) Permasalahan
 - 2) Metode
 - 3) Hasil dan kontribusi artikel ilmiah

B. KARYA DESAIN TEKNOLOGI/PROYEK TEKNOLOGI KEPENDIDIKAN

1. Ketentuan Umum

- a. Karya Desain Teknologi/Proyek Teknologi Kependidikan, yaitu hasil temuan mahasiswa yang bersifat terapan dan praktis yang disertai dengan deskripsi ilmiah dan sesuai dengan Capaian Pembelajaran Lulusan Program studi.
- b. Karya desain teknologi/Proyek Teknologi Kependidikan merupakan karya orisinal yang belum pernah dipublikasikan atau diproduksi secara umum.



- c. Karya desain teknologi/Proyek Teknologi Kependidikan yang dapat diajukan sebagai tugas akhir merupakan karya perorangan minimal memperoleh Hak Paten sederhana.

2. Prosedur Pengajuan

- a. Mahasiswa mengajukan proposal yang berisi minimal judul, pendahuluan, metode, referensi, dan daftar alternatif jurnal yang dituju. Proposal ditandatangani oleh Dosen Pembimbing Akademik dan diajukan kepada ketua jurusan/program studi.
- b. Memasukkan mata kuliah tugas akhir dalam Kartu Rencana Studi (KRS) pada semester 7.
- c. Mengajukan surat permohonan ke jurusan/program studi untuk mendapatkan pembimbing penyusunan laporan tugas akhir.
- d. Membuat laporan tugas akhir.
- e. Ujian tugas akhir.

3. Penulisan Laporan

Laporan berisi ringkasan karya, meliputi:

- a. Halaman Depan.
- b. Lembar Pengesahan Pembimbing.
- c. Lembar Pernyataan Orisinalitas.
- d. Isi Ringkasan:
 - a. Permasalahan
 - b. Metode
 - c. Hasil dan kontribusi
- e. Lampiran Karya.

C. KARYA SENI/ARSITEKTUR, PROTOTIPE PRODUK INDUSTRI, PROYEK SENI MONUMENTAL, PROYEK SENI DESAIN

1. Ketentuan Umum

- a. Karya seni/arsitektur, prototipe produk industri, proyek seni monumental, proyek seni desain yaitu perencanaan dan



perancangan karya mahasiswa sesuai dengan Capaian Pembelajaran Lulusan Program studi.

- b. Karya seni/arsitektur, prototipe produk industri, proyek seni monumental, proyek seni desain merupakan karya orisinal yang belum pernah dipublikasikan atau diproduksi secara umum.
- d. Karya seni/arsitektur, prototipe produk industri, proyek seni monumental, proyek seni desain yang dapat diajukan sebagai tugas akhir merupakan karya perorangan minimal memperoleh Hak Paten sederhana.

2. Prosedur Pengajuan

- a. Mahasiswa mengajukan proposal yang berisi minimal judul, pendahuluan, metode, referensi, dan daftar alternatif jurnal yang dituju. Proposal ditandatangani oleh Dosen Pembimbing Akademik dan diajukan kepada ketua jurusan/program studi.
- b. Memasukkan mata kuliah tugas akhir dalam Kartu Rencana Studi (KRS) pada semester 7.
- c. Mengajukan surat permohonan ke jurusan/program studi untuk mendapatkan pembimbing penyusunan laporan tugas akhir.
- d. Membuat laporan tugas akhir.
- e. Ujian tugas akhir.

3. Sistematika Proposal

Sistematika proposal karya seni/arsitektur, prototipe produk industri, proyek seni monumental, proyek seni desain meliputi:

- a. Halaman Depan.
- b. Lembar Pengesahan Pembimbing.
- c. Lembar Pernyataan Orisinalitas.
- d. Isi Ringkasan:
 - 1) Permasalahan
 - 2) Metode
 - 3) Hasil dan kontribusi
- e. Lampiran Karya.



D. BUKU BER-ISBN

1. Ketentuan Umum

- a. Buku ber-ISBN merupakan karya tulis ilmiah terstandar baik hasil riset maupun dasar yang telah mendapatkan nomor ISBN dan disusun sesuai capaian pembelajaran program studi.
- b. Buku minimal memuat 60 halaman.
- c. Penentuan kelayakan sebagai tugas akhir ditetapkan oleh dekan/ketua jurusan/program studi.

2. Prosedur Pengajuan

- a. Mahasiswa mengajukan proposal yang berisi minimal judul, pendahuluan, metode, referensi, dan daftar alternatif jurnal yang dituju. proposal ditandatangani oleh Dosen Pembimbing Akademik dan diajukan kepada Ketua Jurusan/Program Studi;
- b. Memasukkan mata kuliah tugas akhir dalam Kartu Rencana Studi (KRS) pada semester 7.
- c. Mengajukan surat permohonan ke jurusan/program studi untuk mendapatkan pembimbing penyusunan laporan tugas akhir.
- d. Membuat laporan tugas akhir.
- e. Ujian tugas akhir.

3. Penulisan Laporan

Laporan berisi ringkasan buku ber-ISBN, meliputi:

- a. Halaman Depan.
- b. Lembar Pengesahan Pembimbing.
- c. Lembar Pernyataan Orisinalitas.
- d. Isi Ringkasan:
 1. Permasalahan
 2. Metode
 3. Hasil dan kontribusi
- e. Lampiran Buku ber-ISBN.



E. PENGAKUAN ATAS PRESTASI MAHASISWA PADA KEJUARAAN TINGKAT NASIONAL ATAU INTERNASIONAL

1. Ketentuan Umum

- a. Prestasi mahasiswa yang dapat diakui sebagai tugas akhir adalah prestasi (akademik/non-akademik) yang mendapatkan juara satu minimal pada dua (2) kejuaraan bereputasi tingkat nasional dan/atau satu (1) juara kejuaraan internasional yang sesuai dengan Capaian Pembelajaran Lulusan.
- b. Prestasi yang diajukan berlaku maksimal satu tahun dibuktikan dengan sertifikat penghargaan dari penyelenggara lomba.
- c. Prestasi yang diajukan sebagai tugas akhir sifatnya perseorangan.
- d. Penentuan kelayakan prestasi mahasiswa sebagai tugas akhir ditetapkan oleh dekan/ketua jurusan/program studi.

2. Prosedur Pengajuan

- a. Mahasiswa memasukkan mata kuliah tugas akhir dalam Kartu Rencana Studi (KRS) pada semester 7.
- b. Mahasiswa mengajukan pengakuan kepada dekan/ketua jurusan/program studi atas prestasinya untuk diakui sebagai tugas akhir. Selanjutnya dekan/ketua jurusan/program studi menetapkan dosen pembimbing penyusunan laporan.
- c. Dekan/ketua jurusan/program studi membentuk tim penguji untuk memverifikasi dan memberikan penilaian terhadap prestasi tersebut.
- d. Mahasiswa mempresentasikan prestasinya dalam ujian tugas akhir di hadapan penguji dan mendapatkan nilai tugas akhir.

3. Penulisan Laporan

Laporan berisi ringkasan prestasi mahasiswa, meliputi:

- a. Halaman Depan.
- b. Lembar Pengesahan Pembimbing.



- c. Lembar Pernyataan Orisinalitas.
- d. Isi Ringkasan:
 - 1) Permasalahan
 - 2) Metode
 - 3) Hasil dan kontribusi
- e. Lampiran Sertifikat Kejuaraan.



BAB IV BAHASA DAN TATA TULIS

A. BAHASA

1. Naskah tugas akhir ditulis dalam Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris atau sesuai kekhasan program studi.
2. Bahasa yang digunakan harus bersifat baku, benar dan efektif (lugas, sederhana, tepat dan langsung pada tema yang dibahas).
3. Naskah yang ditulis dalam bahasa Indonesia harus didasarkan dengan Panduan Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan berdasar pada Permendikbud nomor 50 Tahun 2015.

B. TATA TULIS

1. Naskah Tugas Akhir

- a. Tugas akhir yang telah diujikan, diperbaiki, dan disahkan oleh dewan penguji dan pembimbing dicetak sebanyak 1 eksemplar untuk perpustakaan.
- b. Mahasiswa diwajibkan menyerahkan file dari seluruh naskah tugas akhir ke perpustakaan untuk diolah ke dalam sistem digital library agar dapat diakses oleh pengguna perpustakaan melalui jaringan komputer.

2. Pengetikan Naskah

- a. Jenis huruf
 - 1) Naskah dicetak rata kanan dan kiri (justify) dengan jenis huruf/font Times New Roman dengan ukuran 12 poin.
 - 2) Tulisan yang berada dalam tabel digunakan ukuran 10 poin.
 - 3) Huruf miring (*italic*) digunakan untuk tujuan tertentu (misalnya untuk nama latin, nama ilmiah, dan istilah asing).
 - 4) Huruf tebal (**bold**) digunakan untuk menuliskan judul dan sub judul.



- 5) Lambang, simbol, atau tanda-tanda lain dicetak jelas dan rapi dengan warna hitam.
- b. Jarak antar baris
- 1) Jarak antar baris dalam kalimat diketik dengan jarak 1,5 spasi dengan pengaturan *line spacing: before 0 (nol), after 0 (nol)*.
 - 2) Intisari/abstrak, kutipan langsung, daftar isi, daftar gambar, daftar tabel, daftar lampiran, daftar pustaka, judul tabel, dan judul gambar yang lebih dari satu baris diketik dengan jarak 1 spasi.
- c. Batas tepi
- Batas pengetikan diukur dari tepi kertas, dengan ukuran sebagai berikut:
- 1) Tepi atas: 2 cm Tepi bawah: 2 cm
 - 2) Tepi kiri: 2,5 cm Tepi kanan: 2 cm
- d. Bilangan
- 1) Bilangan diketik dengan angka, misalnya 10 kg. (dalam aturan bahasa Indonesia bilangan dalam kalimat/ deskripsi kalimat yang kurang dari 10 ditulis dalam kata).
 - 2) Bilangan desimal ditandai dengan koma bukan titik, misalnya 9,8 m. (Ketentuan koma hanya pada penulisan dengan bahasa Indonesia, sedangkan penulisan dalam bahasa Inggris dengan menggunakan titik).
 - 3) Jumlah bilangan dibelakang koma harus sama untuk hasil pengukuran populasi atau sampel yang sama (hal ini untuk menandai tingkat akurasi atau ralat pengukuran).
 - 4) Satuan dinyatakan dengan singkatan resmi tanpa diikuti tanda titik dibelakang satuan, misalnya:
10,5 mL (penulisan yang benar)
10,5 ml. (penulisan yang salah).
- e. Alinea/paragraf
- 1) Alinea dimulai pada ketikan ke-6 dari batas tepi kiri atau menjorok sejauh 1 cm.



- 2) Permulaan paragraf dan kalimat tidak menggunakan kata sambung, misalnya pada, dalam, misalnya, dan lain-lain.
- f. Permulaan kalimat
Bilangan, lambang, atau rumus kimia yang memulai suatu kalimat harus dieja, misalnya: Sepuluh bunga matahari.
 - g. Pengisian ruangan
Ruang yang terdapat pada halaman naskah harus diisi penuh artinya pengetikan harus dari tepi kiri hingga tepi kanan dan tidak mengosongkan kertas kecuali ketika hendak menuliskan alinea baru, tabel, persamaan, daftar, gambar atau hal-hal khusus. Hal ini untuk menciptakan *layout* atau estetika naskah yang tertata rapi.
 - h. Judul, judul bab, sub judul, anak sub judul, dan lain- lain
 - 1) Menulis judul, sub judul maupun anak sub judul tanpa diakhiri dengan titik.
 - 2) Penulisan bab menggunakan angka romawi I, II, III, dan seterusnya.
 - 3) Penulisan judul bab harus simetris di tengah- tengah, dicetak tebal, dengan huruf besar (kapital) kecuali kata penghubung dan kata depan dan tidak diakhiri dengan tanda titik.
 - 4) Penulisan sub bab dan sub sub bab diketik mulai dari batas kiri, dicetak tebal dan huruf pertama kata dengan huruf besar (kapital) kecuali kata penghubung dan kata depan (awal kata ditulis dengan huruf kecil) serta tanpa diakhiri dengan tanda titik.
 - 5) Letak simetris.
Gambar dan tabel diletakkan simetris terhadap tepi kiri dan kanan pengetikan.



3. Penomoran
 - a. Bagian awal (mulai dari halaman judul sampai daftar singkatan) diberi nomor halaman dengan angka Romawi kecil (i, ii, iii, dan seterusnya).
 - b. Bagian utama dan bagian akhir (mulai dari Bab I sampai ke halaman terakhir Lampiran) diberi nomor halaman dengan angka Arab (1, 2, 3, dan seterusnya).
 - c. Nomor halaman setiap bab diletakkan sebelah tengah bawah diketik 1,5 cm dari tepi bawah.
 - d. Nomor halaman selain halaman bab ditempatkan disebelah kanan atas diketik 1,5 cm di tepi kanan atas.

4. Tabel, Gambar, dan Persamaan
 - a. Tabel
 - 1) Penomoran Tabel diurutkan per-Bab menggunakan angka Arab. Misalnya Tabel 1.1 (menunjukkan Tabel pertama untuk bab I) dan seterusnya.
 - 2) Nomor tabel harus diikuti dengan judul tabel dan diletakkan di ujung kiri di atas tabel, tanpa diakhiri dengan titik.
 - 3) Penulisan tabel dalam kalimat dengan menggunakan huruf kapital pada awal kata table, misalnya Tabel 1.1.
 - 4) Setiap tabel harus diacu/dirujuk dalam teks dan jangan menggunakan kata-kata lokasi/letak. Misalnya... "Berdasarkan tabel di atas ditulis dengan...Berdasarkan Tabel 1.1."
 - 5) Tabel tidak boleh dipenggal kecuali kalau memang panjang, sehingga tidak mungkin diketik dalam satu halaman. Pada halaman lanjutan tabel dicantumkan nomor tabel dan kata "Lanjutan" tanpa menuliskan judul tabel lagi.
 - 6) Jika tabel lebih lebar dari ukuran lebar kertas, maka tabel diketik memanjang kertas (*landscape*) dan bagian atas tabel diletakkan di sebelah kiri kertas.



- 7) Ukuran huruf (*font*) dalam tabel harus lebih kecil dari tulisan utama (*body text*). Font 10, dan spasi paragraf kalimat dalam tabel harus dibuat 1 spasi.
 - 8) Di bawah dan di atas tabel diberi jarak 2 spasi, agar terpisah dari uraian pokok dalam laporan skripsi.
 - 9) Tabel diletakkan simetris terhadap batas kiri dan kanan kertas.
 - 10) Tabel yang lebih dari 2 halaman atau yang harus dilipat, ditempatkan pada lampiran.
 - 11) Garis pada tabel tidak perlu garis vertikal dan garis horisontal di bagian isi, tetapi cukup garis horizontal pada bagian heading dan garis paling bawah saja.
 - 12) Tabel tidak boleh disajikan dalam bentuk format image/gambar.
- b. Gambar
- 1) Penomoran gambar diurutkan per-Bab menggunakan angka Arab. Misalnya Gambar 2.1 (menunjukkan Gambar pertama pada bab II), Gambar 2.2 (menunjukkan Gambar kedua pada bab II) dan seterusnya.
 - 2) Bagan, grafik, peta, dan foto semuanya disebut gambar (tidak dibedakan).
 - 3) Nomor gambar yang diikuti judul gambar diletakkan simetris di bawah gambar tanpa diakhiri dengan titik.
 - 4) Gambar tidak boleh dipenggal.
 - 5) Keterangan gambar ditempatkan di ruang yang kosong di dalam gambar dan tidak boleh ditempatkan di halaman lain.
 - 6) Gambar harus dilengkapi dengan informasi yang memadai sehingga mudah ditafsirkan tanpa harus membaca isi teks (*self contained*).
 - 7) Ukuran gambar (lebar dan tingginya) harus proporsional artinya tidak terlalu lebar/besar.



- 8) Skala pada grafik harus dibuat agar mudah dipakai untuk mengadakan interpolasi dan ekstrapolasi.
- 9) Bagan dan grafik boleh disajikan dengan tinta berwarna.
- 10) Letak gambar harus diatur supaya simetris terhadap batas kiri dan kanan kertas.

c. Persamaan

Nomor urut persamaan yang berbentuk rumus matematika, reaksi kimia dan lainnya ditulis dengan angka Arab dalam kurung dan ditempatkan di dekat batas tepi kanan.

Misalnya: $C + H_2O \rightleftharpoons CO_2 + H_2$ (2.1)

Persamaan 2.1 menunjukkan bahwa persamaan pertama yang berada pada bab II.

5. Lampiran

Lampiran ditempatkan pada halaman baru setelah daftar pustaka.

Lampiran memuat antara lain:

- a. Data mentah hasil penelitian yang berupa tabel dan grafik yang akan digunakan untuk pembahasan sehingga diperoleh kesimpulan penelitian.
- b. Contoh-contoh perhitungan (kalau ada).
- c. Analisis statistik data penelitian sesuai dengan rancangan percobaan yang digunakan.
- d. Gambar, foto, bagan dan peta yang ada relevansinya dengan penelitian.
- e. Lampiran diberi nomor halaman sesuai dengan urutan yang dilaporkan dari Bab I sampai Bab terakhir.

6. Kaidah Bahasa

a. Kaidah tata bahasa harus ditaati terutama yang menyangkut hal berikut:

- 1) Kalimat harus utuh dan lengkap.



- 2) Dalam setiap alinea tidak boleh hanya satu kalimat, tetapi setiap alinea harus membicarakan satu topik pikiran.
 - 3) Antar alinea dalam satu bab harus koheren (ada kesetialian atau keterkaitan ide).
- b. Bentuk Kalimat
- Kalimat tidak boleh menampilkan orang pertama dan orang kedua (saya, aku, kami, engkau dan sebagainya), tetapi dibuat bentuk kalimat pasif. Pada penyajian ucapan terima kasih pada prakata, kata saya diganti dengan penulis.
- c. Istilah
- 1) Istilah yang dipakai adalah istilah Indonesia atau yang sudah di-Indonesia-kan.
 - 2) Istilah dalam bahasa asing harus ditulis dengan huruf miring.
- d. Ejaan
- Ejaan yang dipakai adalah Ejaan bahasa Indonesia (EBI). Sebagai panduan dalam menulis kalimat yang baik dapat digunakan Panduan Umum Ejaan Bahasa Indonesia.
- e. Kesalahan yang sering terjadi
- 1) Kata penghubung, (misal “sehingga”, dan “sedangkan”) tidak boleh dipakai untuk memulai suatu kalimat.
 - 2) Kata “dimana” dan “dari” sering kurang tepat pemakaiannya sebagai padanan kata dari Bahasa Inggris “*where*” dan “*of*”. Dalam Bahasa Indonesia padanan kata yang demikian tidak baku.
 - 3) Awalan “ke” dan “di” harus dibedakan fungsinya sebagai kata depan atau sebagai awalan. Contoh: Ditaruh di tengah cawan petri
 - 4) Tanda perhitungan: +, =, -, :, >, < ditulis dengan jarak satu ketukan (spasi) dengan huruf yang mendahului dan mengikutinya. Misal $5 + 2 = 7$; $10 > 7$; $7 + 5 - 2 = 10$.



- 5) Bahasa yang digunakan dalam penulisan naskah skripsi harus bersifat baku, benar dan efektif yaitu lugas, sederhana, tepat dan langsung pada pokok pikiran yang ditulis.

7. Teknik Notasi

- a. Penulisan kutipan dalam naskah tugas akhir bisa menggunakan kutipan langsung maupun tidak langsung.
- b. Semua kutipan (langsung atau tidak langsung) harus ditunjukkan sumbernya dalam format *innote* dengan mencantumkan nama akhir penulis, tahun, dan halaman.
- c. *Footnote* hanya bisa digunakan untuk memberikan keterangan tambahan.
- d. Pengelolaan referensi (*reference management*) menggunakan aplikasi Mendeley, Zotero atau aplikasi reference manager lainnya.

8. Kepustakaan

- a. Kepustakaan merupakan daftar buku yang menjadi sumber bacaan yang dijadikan rujukan dalam proses penulisan tesis atau disertasi. Bagian ini ditempatkan di bagian akhir, tepat setelah bab penutup.
- b. Penulisan daftar pustaka ditentukan sebagai berikut:
 - 1) Nama penulis dibalik (khusus nama orang yang memiliki atau dianggap memiliki nama tambahan dari nama ayah atau marga yang disebut *last name* dalam istilah Bahasa Inggris, atau nama asal tempat tinggal dalam istilah bahasa Arab). Jarak antara first name dengan last name diberi tanda baca koma (,).
 - 2) Nama penulis yang hanya dua kata sebagai satu kesatuan (yang dalam bahasa Arab disebut dengan susunan *idāfah*, seperti lafal: Khairur Ridla, Abdur Rahim) itu tidak boleh dibalik.



- 3) Antar Elemen identitas diberi tancap baca titik (.).
 - 4) Buku yang berjilid-jilid harus disebutkan jilid ke berapa saja yang dipergunakan dalam penulisan tesis atau disertasi.
 - 5) Nomor halaman tidak dicantumkan dalam kepustakaan.
 - 6) Referensi dari jurnal harus disebut nama penulis makalah, judul makalah
- c. Jarak antarbaris dalam satu sumber pustaka adalah satu spasi sedangkan jarak antara sumber pustaka dengan sumber pustaka berikutnya adalah dua spasi.
 - d. Daftar sumber pustaka ini disusun secara alfabetis dimulai dari nama pengarang (setelah dibalik) yang diawali dengan huruf A s.d. Z.
 - e. Daftar sumber ini tidak perlu menggunakan nomor urut angka.
 - f. Baris pertama setiap sumber dalam daftar pustaka ditulis rata margin kiri sedangkan baris kedua dan seterusnya ditulis menjorok ke dalam kira-kira satu sentimeter.
 - g. Buku/tulisan/artikel yang ditulis oleh orang yang sama, penulisan nama penulisnya ditulis lengkap baik pertama maupun berikutnya.
 - h. Aturan penulisan daftar pustaka juga bisa mengacu pada aplikasi Mendeley, Zotero atau aplikasi Reference Manager lainnya.



BAB V

PEMBIMBINGAN, UJIAN, DAN PENILAIAN TUGAS AKHIR

A. PEMBIMBING TUGAS AKHIR

Ketentuan umum dari pembimbingan tugas akhir adalah sebagai berikut:

1. Setiap mahasiswa yang mengerjakan tugas akhir dibimbing minimal oleh satu dosen sesuai dengan topik tugas akhir.
2. Salah satu pembimbing memiliki keahlian di bidang substansi keilmuan dan metodologi penelitian apabila ada dua pembimbing.
3. Pembimbing adalah tenaga edukatif yang berdasarkan keahliannya diangkat oleh pejabat yang berwenang.
4. Pembimbing tugas akhir bagi mahasiswa program diploma dan sarjana adalah seorang tenaga edukatif yang memiliki jabatan fungsional minimal Asisten Ahli dengan ijazah Magister. Sedangkan pembimbing tugas akhir bagi mahasiswa program Magister dan Doktor adalah tenaga edukatif yang memiliki jabatan fungsional minimal Lektor dengan ijazah Doktor atau berijazah Magister dengan keahlian yang sangat khusus.
5. Tugas pembimbingan dimulai sejak pembimbing menerima surat penunjukan dari jurusan/program studi sampai dengan selesainya seluruh proses penulisan laporan tugas akhir.
6. Pergantian dosen pembimbing diajukan oleh mahasiswa dan disetujui oleh ketua jurusan/program studi atas pertimbangan: tidak dapat melaksanakan tugas pembimbingan dengan baik, pindah tugas, pensiun, dan meninggal dunia.
7. Bimbingan penyusunan tugas akhir laporan magang/praktik/skripsi/tesis/disertasi minimal 8 kali, sementara untuk tugas akhir non skripsi/tesis/disertasi minimal 4 kali, dan tercatat dalam sistem perguruan tinggi.



8. Jika dalam waktu 1 (satu) tahun tugas akhir tidak dapat diselesaikan maka mahasiswa memohon perpanjangan masa bimbingan tugas akhir selama 1 semester ke jurusan/program studi.
9. Mahasiswa yang memperoleh izin perpanjangan masa bimbingan 1 semester, tetapi belum selesai, maka jurusan/program studi bersama pembimbing dapat menentukan judul tugas akhir mahasiswa yang bersangkutan diteruskan dan/atau diganti dengan pertimbangan sebagai berikut:
 - a. Penalaran dan alasan mahasiswa
 - b. Pendapat dari dosen pembimbing.
10. Tanggung jawab dan tugas pembimbing
 - a. Memberikan bimbingan baik secara tatap muka maupun daring sejak menerima surat penunjukkan pembimbing dari jurusan/program studi.
 - b. Memperbaiki judul tugas akhir sepanjang tidak mengubah tema pembahasan tugas akhir.
 - c. Memberikan masukan dan arahan pada seluruh proses penulisan laporan tugas akhir.
 - d. Memberikan petunjuk praktis tentang metode penelitian serta teknik penulisan tugas akhir.
 - e. Memvalidasi instrumen penelitian mahasiswa.
 - f. Memberikan persetujuan terhadap laporan tugas akhir.
 - g. Memberikan nilai bimbingan yang merupakan bagian dari nilai tugas akhir.
11. Pembimbing mengesahkan dan memberikan nilai bimbingan, setelah proses bimbingan selesai.

B. UJIAN TUGAS AKHIR

1. Tugas Akhir Laporan Magang, Skripsi, Tesis, Disertasi
 - a. Mahasiswa mengajukan ujian tugas akhir kepada jurusan/program studi setelah laporan tugas akhir disetujui oleh pembimbing.



- b. Jurusan/program studi melakukan uji orisinalitas naskah (*similarity checker*).
 - c. Naskah dapat dijadwalkan setelah memenuhi syarat maksimal prosentase 25% untuk program diploma dan sarjana, 20% untuk program Magister dan Doktor menurut *similarity checker*.
 - d. Ujian tugas akhir dilaksanakan dalam suatu sidang di hadapan dewan penguji yang ditunjuk oleh dekan/direktur/ketua jurusan/program studi.
 - e. Waktu ujian sekurang-kurangnya 60 menit dan sebanyak-banyaknya 90 menit.
 - f. Mahasiswa program doktor, ujian tugas akhir minimal dilaksanakan dalam tiga tahap, yaitu: seminar proposal, ujian tertutup, dan ujian terbuka.
 - g. Mahasiswa program magister, ujian tugas akhir minimal dilaksanakan dua tahap, yaitu: seminar proposal dan ujian hasil.
 - h. Mahasiswa program sarjana, ujian tugas akhir minimal dilaksanakan satu tahap ujian akhir.
 - i. Mahasiswa menyerahkan persyaratan administrasi.
 - j. Ketentuan tentang prosedur dan pelaksanaan ujian laporan magang/praktik/skripsi/tesis/disertasi lebih lanjut ditetapkan oleh masing-masing PTKH.
2. Tugas Akhir Non Skripsi, Tesis dan Disertasi
- a. Mahasiswa mengajukan ujian tugas akhir setelah disetujui oleh pembimbing.
 - b. Penilaian didasarkan pada presentasi, tugas akhir dan jawaban saat ujian.
 - c. Tugas akhir dapat dijadwalkan ujian setelah memenuhi syarat maksimal prosentase 25% menurut *similarity checker*.
 - d. Mahasiswa program doktor, ujian tugas akhir minimal dilaksanakan dalam dua tahap, yaitu: seminar proposal dan ujian tertutup.



- e. Mahasiswa program magister, ujian tugas akhir minimal dilaksanakan dua tahap, yaitu: seminar proposal dan ujian hasil.
 - f. Mahasiswa program sarjana, ujian tugas akhir minimal dilaksanakan satu tahap ujian akhir.
 - g. Aspek dan sistem penilaian diatur oleh jurusan/program studi masing-masing PTKH.
 - h. Ujian tugas akhir dilaksanakan dalam suatu sidang di hadapan dewan penguji yang ditunjuk oleh dekan/direktur/ketua jurusan/program studi.
 - i. Waktu ujian sekurang-kurangnya 60 menit dan sebanyak-banyaknya 90 menit.
 - j. Mahasiswa menyerahkan persyaratan administrasi.
 - k. Ketentuan tentang prosedur dan pelaksanaan ujian lebih lanjut ditetapkan oleh masing-masing PTKH.
3. Tugas Akhir Pengakuan atas Prestasi Mahasiswa pada Kejuaraan Tingkat Nasional atau Internasional
- a. Mahasiswa mengajukan ujian pengakuan atas prestasi mahasiswa pada kejuaraan tingkat nasional atau internasional setelah disetujui oleh pembimbing.
 - b. Penilaian didasarkan atas presentasi dan laporan.
 - c. Laporan tugas akhir pengakuan dapat dijadwalkan setelah memenuhi syarat maksimal prosentase 25% *similarity checker*.
 - d. Aspek dan sistem penilaian diatur oleh jurusan/program studi masing-masing PTKH.
 - e. Ujian tugas akhir pengakuan dilaksanakan dalam suatu sidang di hadapan dewan penguji, yang ditunjuk oleh ketua jurusan/program studi.
 - f. Waktu ujian sekurang-kurangnya 60 menit dan sebanyak-banyaknya 90 menit.
 - g. Ketentuan tentang prosedur dan pelaksanaan ujian lebih lanjut ditetapkan oleh masing-masing PTKH.



4. Mahasiswa yang dinyatakan tidak lulus ujian tugas akhir diberikan kesempatan untuk ujian ulang dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Mahasiswa yang gagal ujian akhir skripsi diberi kesempatan ujian ulang sebanyak-banyaknya dua kali.
 - b. Ujian ulang skripsi dilaksanakan setelah mahasiswa yang bersangkutan merevisi minimal sepuluh hari kerja setelah ujian utama.
 - c. Mahasiswa dapat mendaftarkan ujian ulang skripsi bila telah melakukan perbaikan sesuai dengan yang disarankan penguji dan telah mendapat persetujuan tim penguji.
 - d. Penguji pada pelaksanaan ujian ulang sama dengan ujian utama.
 - e. Penguji tidak boleh meminta mahasiswa untuk merevisi isi tugas akhir secara total.
 - f. Mahasiswa yang telah lulus ujian tugas akhir dengan nilai C hanya mendapatkan kesempatan sekali untuk memperbaiki nilai dengan menempuh ujian lagi selama masa studinya belum habis.
 - g. Mahasiswa yang tidak lulus ujian tugas akhir non skripsi, tesis, disertasi dan pengakuan, diwajibkan mengambil tugas akhir skripsi/tesis/disertasi.

C. PENILAIAN TUGAS AKHIR

1. Penilaian tugas akhir didasarkan pada jenis tugas akhir mahasiswa.
2. Penilaian terhadap laporan tugas akhir didasarkan pada sistematika penulisan, logika, penalaran dalam pembahasan serta esensinya bagi pengembangan keilmuan.
3. Penilaian terhadap kemampuan menjawab pertanyaan didasarkan pada ketepatan dan kebenaran jawaban, penalaran, dan presentasi isi karya tulisnya.
4. Setiap penguji memberikan nilai tersendiri terhadap obyek penilaian tersebut di atas.



5. Apabila ada dewan penguji yang telah ditetapkan berhalangan, jurusan/program studi berhak menggantinya dengan penguji lain.
6. Nilai ujian tugas akhir diambil dari NIPURA (nilai pukul rata) penilaian masing-masing penguji.
7. Pemberian nilai tugas akhir menggunakan sistem penilaian yang berlaku (skala 0,0 - 4,0).

Huruf	Angka
A	3,50 – 4,00
B	3,00 – 3,49
C	2,50 – 2,99
D	2,00 – 2,49
E	<2,00

8. Ujian tugas akhir dinyatakan lulus bila memperoleh nilai rata-rata dari seluruh penguji minimal 3,0.
9. Mahasiswa yang dinyatakan gagal ujian tugas akhir, diberitahu kekurangan terhadap laporannya oleh ketua sidang.
10. Penilaian ujian tugas akhir meliputi komponen:
 - a. Materi tugas akhir dengan bobot 50% terdiri dari:
 - 1) Konsistensi logis materi tugas akhir.
 - 2) Kadar keaslian, bobot analisis dan bahan acuan tugas akhir.
 - 3) Sistematika dan alur pembahasan tugas akhir.
 - 4) Penilaian tugas akhir pengakuan didasarkan atas level prestasi (nasional/internasional) yang ditentukan oleh ketua jurusan/program studi.
 - b. Format atau tata tulis dan bahasa tulisan dengan bobot 10%.
 - c. Presentasi laporan tugas akhir dengan bobot 40% terdiri dari:
 - 1) Kedalaman dan keluasan penguasaan materi.
 - 2) Ketepatan dan kelancaran memberikan jawaban.
 - 3) Logika berpikir ilmiah.



BAB VI

ETIKA PENULISAN DAN PENCEGAHAN PLAGIARISME

A. ETIKA PENYUSUNAN TUGAS AKHIR

Proses penyusunan tugas akhir yang dilakukan oleh mahasiswa harus memperhatikan aspek kualitas baik substansi maupun metodologi. Oleh karena itu perlu ada standar etik akademik mulai dari proses penyusunan sampai dengan selesainya tugas akhir. Standar etis yang perlu dilakukan mahasiswa adalah sebagai berikut:

1. Kejujuran akademik
 - a. Tugas akhir yang disusun merupakan karya orisinal dan bukan hasil plagiat baik seluruhnya ataupun sebagian.
 - b. Mencantumkan semua referensi yang digunakan sebagai bahan rujukan dalam tugas akhir.
 - c. Menyusun tugas akhir sesuai ketentuan yang berlaku.
2. Terbuka terhadap kritik dan saran guna peningkatan kualitas tugas akhir.
3. Tidak memaksa dan merugikan subjek penelitian.
4. Menjaga kerahasiaan dan keamanan subjek penelitian, yaitu dengan tidak mempublikasikan nama dan identitas subjek yang sebenarnya, kecuali seizin yang bersangkutan.

B. PENCEGAHAN PLAGIARISME

1. Tugas akhir skripsi dan laporan yang dihasilkan oleh mahasiswa harus dilampirkan pernyataan bahwa:
 - a. Karya ilmiah tersebut bebas plagiat
 - b. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam karya ilmiah tersebut, maka penyusunnya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.
2. Jika terdapat dugaan telah terjadi plagiat oleh mahasiswa, ketua jurusan/program studi membuat persandingan antara karya ilmiah mahasiswa dengan karya dan/atau karya ilmiah yang diduga merupakan sumber yang tidak dinyatakan oleh mahasiswa.




3. Ketua jurusan/program studi meminta seorang saksi ahli untuk memberikan kesaksian secara tertulis tentang kebenaran plagiat yang diduga telah dilakukan mahasiswa.
4. Mahasiswa yang diduga melakukan plagiat diberi kesempatan melakukan pembelaan di hadapan ketua jurusan/program studi.
5. Apabila berdasarkan persandingan dan kesaksian telah terbukti terjadi plagiat, maka ketua jurusan/program studi menjatuhkan sanksi kepada mahasiswa sebagai plagiator.
6. Apabila salah satu dari persandingan atau kesaksian, ternyata tidak dapat membuktikan terjadinya plagiat, maka sanksi tidak dapat dijatuhkan kepada mahasiswa yang diduga melakukan plagiat.

C. SANKSI PLAGIARISME

Sanksi bagi mahasiswa yang terbukti melakukan plagiat secara berurutan dari yang paling ringan sampai dengan yang paling berat, terdiri atas:

1. Revisi jika persentase *similarity checker* lebih dari 25% bagi S1 atau lebih dari 20% bagi S2 dan S3; *exclude* kemiripan yang ditoleransi berasal dari daftar pustaka, kutipan kitab suci dan rumus.
2. *Similarity checker* yang disarankan adalah Turnitin.
3. Penundaan ujian dilaksanakan jika ditemukan kesalahan secara sengaja untuk menurunkan *similarity checker*.
4. Pemberhentian dari status sebagai mahasiswa jika terbukti melakukan plagiarisme total.
5. Pembatalan gelar akademik apabila mahasiswa telah lulus dari suatu program dan pelanggaran diketahui di kemudian hari.



BAB VII PENUTUP

Pedoman ini disusun untuk membantu mahasiswa dalam menyusun tugas akhir baik berupa tugas akhir laporan magang, skripsi, tesis, dan disertasi maupun tugas akhir non skripsi, tesis, dan disertasi. Pedoman ini juga diharapkan dapat memudahkan dosen pembimbing dalam mengarahkan mahasiswa yang sedang menyusun Tugas Akhir. Pedoman ini juga dapat dimanfaatkan oleh Tim Penguji dalam menentukan hasil ujian. Bagi PTKH, pedoman ini merupakan standar minimal yang dapat digunakan untuk menentukan tingkat kelulusan mahasiswa. Dengan pedoman ini diharapkan penyelenggaraan tugas akhir dapat dilakukan dengan lebih efektif baik dari sisi teknik pelaksanaan ujian maupun dari sisi kualitas ujian. PTKH diberikan waktu paling lambat dua (2) tahun setelah pedoman ini ditetapkan untuk melaksanakan penyesuaian di seluruh dokumen akademik yang terkait.